

**PENGOBATAN ALTERNATIF DENGAN MENGGUNAKAN  
AYAT AL-QUR'AN DI DESA SUNGAI TABIR KECAMATAN  
TABIR BARAT KABUPATEN MERANGIN  
(STUDI *LIVING QUR'AN*)**

**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana  
Strata Satu (S.1) Dalam Jurusan Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir  
Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama*



**Oleh:**

**NADRATUL FITRIA**

**NIM: 301171165**

**PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN THAHA  
SAIFUDDIN JAMBI  
2022**

**Dr. Dr. Abdul Halim, S.Ag., M.Ag**

Jambi, 22 September 2022

**Dr. Bambang Husni Nugroho, S.Th.I., M.HI**

Alamat : Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama

UIN STS Jambi

Jl. Raya Jambi-Ma.Bulian

Simp. Sungai Duren

Muaro Jambi

Kepada Yth.

Bapak Dekan

Fakultas Ushuluddin  
dan Studi Agama

UIN STS Jambi

di-

JAMBI

### NOTA DINAS

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Setelah **membaca dan mengadakan perbaikan** sesuai dengan persyaratan yang berlaku di Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN STS Jambi, maka kami berpendapat bahwa Skripsi saudara (Nadratul Fitria) dengan judul **"Pengobatan Alternatif Dengan Menggunakan Ayat Al-Qur'an di Desa Sungai Tabir Kecamatan Tabir Barat Kabupaten Merangin (Studi Living Qur'an)"** telah dapat diajukan untuk di munaqosahkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir pada Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN STS Jambi.

Demikianlah yang dapat kami sampaikan kepada Bapak/Ibu, semoga bermanfaat bagi kepentingan agama, nusa dan bangsa.

*Wassalamu 'alaikum Wr, Wb.*

**Pembimbing I,**

  
Dr. Dr. Abdul Halim, S.Ag., M.Ag  
NIP.197208091998031003

**Pembimbing II,**

  
Dr. Bambang Husni Nugroho, S.Th.I., M.HI.  
NIP.198112212007101001

## SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nadratul fitria

NIM : 301171165

Tempat/tanggal lahir : Sei Tabir 07-11-1998

Konsentrasi : Ushuluddin dan Studi Agama/ Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Alamat : Sei tabir, RT. 01, Kec. Tabir Barat, Kab. Merangin,  
Prov, Jambi

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul **“Pengobatan Alternatif Dengan Menggunakan Ayat Al-Qur’an Di Desa Sungai Tabir Kecamatan Tabir Barat Kabupaten Merangin (*Studi Living Qur’an*)”** adalah benar karya asli saya, kecuali kutipan-kutipan yang telah disebutkan sumbernya sesuai dengan hukum yang berlaku di Indonesia dan ketentuan di Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN STS Jambi, termasuk pencabutan gelar yang saya peroleh melalui Skripsi ini.

Demikian Surat Pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan seperlunya.

Jambi, September 2022

Peneliti



Nadratul Fitria  
301171165



**PENGESAHAN**

Skripsi ini ditulis oleh (Nadratul Fitria) NIM. (301171165) dengan judul” **Pengobatan Alternatif Dengan Menggunakan Ayat Al-Qur’an Di Desa Sungai Tabir Kecamatan Tabir Barat Kabupaten Merangin (Studi *Living Qur’an*)**” yang di munaqasahkan oleh sidang Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN STS Jambi.

Hari/Tanggal : Senin, 28 November 2022  
Jam : 13.00 – 14.00  
Tempat : Ruang Sidang Fax. Ushuluddin dan Studi Agama UIN STS Jambi

Telah diperbaiki sebagaimana hasil sidang munaqasah dan telah diterimasebagai bagian dari persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana Strata Satu (SI) program Studi Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir pada Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama Islam UIN STS Jambi.

**TIM PENGUJI**

Ketua Sidang : Dr. M. Ied Al Munir, S.Ag., M.Hum  
NIP. 197612022001121002  
Sekretaris Sidang : Dra. Fatimah Rahmiati  
NIP. 196804061990032002  
Penguji I : Dr. Adi Iqbal, S.sos, M.Ud  
NIP. 198001052014111002  
Penguji II : Zaki Mubarak, M.Ag  
NIP. 199003132019031016  
Pembimbing I : Dr. Abdul Halim, S.Ag  
NIP. 197208091998031003  
Pembimbing II : Dr. Bambang Husni Nugroho, S.TH.I., M.HI  
NIP. 198112212007101001

()  
()  
()  
()  
()  
()

**Dekan Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama**



  
Dr. Abdul Halim, S.Ag  
NIP. 197208091998031003

## MOTTO

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

يَا أَيُّهَا النَّاسُ قَدْ جَاءَتْكُمْ مَوْعِظَةٌ مِّن رَّبِّكُمْ وَشِفَاءٌ لِّمَا فِي الصُّدُورِ وَهُدًى

وَرَحْمَةٌ لِّلْمُؤْمِنِينَ.

“Wahai manusia, sungguh telah datang kepadamu pelajaran (Al-Qur’an) dari Tuhanmu, penyembuh bagi sesuatu (penyakit) yang terdapat dalam dada, dan petunjuk serta rahmat bagi orang-orang mukmin.”.(QS. Yunus:57).<sup>1</sup>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

---

<sup>1</sup>Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (bogor : PT. Syigms Axamedia Arkanleema, 2007).

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana praktik pengobatan alternatif yang digunakan sebagian masyarakat Desa Sungai Tabir, dan apa saja ayat Al-Qur'an yang digunakan masyarakat Desa Sungai Tabir, dan bagaimana respons atau tanggapan masyarakat Desa Sungai Tabir Kecamatan Tabir Barat Kabupaten Merangin.

Penelitian ini merupakan studi *living Qur'an* yang ada di kehidupan masyarakat Desa Sungai Tabir, dan penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan analisis secara deskriptif, sistematis dan factual mengenai data. Dan mengumpulkan data dengan metode observasi, dokumentasi dan wawancara dan dari berbagai sumber yang membahas tentang pengobatan alternatif dengan menggunakan ayat Al-Qur'an, dan penelitian ini fokus pada satu wilayah yaitu di desa sungai tabir kecamatan tabir barat kabupaten merangin, dan fokus pada satu penyakit yaitu penyakit adum, dan fokus hanya pada peran warga yang bernama kutar warga desa sungai tabir yang bisa mengobati penyakit adum.

Adapun Hasil yang peneliti temukan dari penelitian ini yaitu, Dasar-dasar dari pengobatan alternatif, yang dilakukan oleh masyarakat desa sungai tabir, Proses pengobatan menggunakan ayat al-qur'an yang dilakukan sebagian masyarakat sungai tabir yaitu dengan berbagai media, salah satunya media air, Telur ayam kampung, Kelapa muda, Bunga selasih, Ayam kampung, dan Media Pulut/ketan. Respon masyarakat terhadap pengobatan alternatif dengan menggunakan ayat qur'an yaitu mereka sangat mendukung, dan sangat positif meresponsnya, akan tetapi sebagian mereka ada yang memang belum faham tentang ayat al-qur'an yang di baca karena keterbatasan ilmu dan pengetahuan masyarakat tersebut.

**Kata kunci:** *pengobatan alternatif, ayat-ayat pengobatan, racun adum,*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Surtha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Surtha Jambi

## PERSEMBAHAN

*Bismillahirrahmanirrahim,*

Rasa syukur yang sedalam-dalamnya peneliti persembahkan kepada Allah SWT.

Ku persembahkan Skripsi ini kepada:

### **Keluarga**

Ibuku (Nurbaya) dan Ayahku (Sulaiman) yang tercinta,  
yang telah menjadi tameng hidupku, selalu mendengar keluh kesahku dan mengubahnya menjadi kekuatan untukku, selalu menjadi suport dan spirit dalam jiwaku, selalu menjadi super hero disetiap detik perjalanan hidupku.  
Untuk Adikku Nila Sari dan Lisa Nurrosidah, nenekku Baina, kakekku Abaid, kakak sepupuku Nanik maryanti, abang angkatku Marzuki, induk tuoku Sensi, terimakasih sudah menjadi warna-warni didalam hidupku sudah memberikan semangat padaku untuk menyelesaikan penelitian skripsi ini,  
Untuk sahabat sekaligus saudari angkatku Ijum, terimakasih sudah memotifasiku.

### **Bapak/Ibu Dosen**

Kepada dosen pembimbing I, **Dr. Dr. Abdul Halim, S.Ag., M.Ag** dan dosen pembimbing II, **Dr. Bambang Husni Nugroho, S.TH.I.,M.HI.**  
Yang telah membimbing saya hingga bisa menyelesaikan skripsi ini. Jelas bukanlah hal yang mudah yang harus kujalani sebagai mahasiswa, dan semua dosen dan karyawan yang telah membantu saya selama ini yang telah memberikan saya suport.

### **Sahabat Seperjuangan**

Terimakasih kepada para sahabatku seperjuangan yang tidak bisaku sebutkan satu persatu namanya yang selalu mengingatkanku ketika aku bermalas-malasan, semua orang-orang terdekatku, terimakasih atas bantuan, masukan, waktu, tenaga, dan semangat yang telah kalian berikan.

Teman-teman seperjuangan IAT angkatan tahun 2017, yang tak pernah sungkan untuk memberikanku pertolongan dan sama-sama berjuang di UIN STS Jambi.

Almamaterku.

Para Pembaca yang berbahagia.

## KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah Swt, yang telah memberikan rahmat kasih sayang kepada saya dan ilmu kepada setiap hamba-Nya sehingga dapat menjadi insan yang berakal agar dapat mejadi pemimpin yang baik di muka bumi dan bermanfaat bagi banyak orang. Shalawat dan salam tidak lupa pula saya haturkan kepada baginda Nabi Muhammad Saw, yang mana perjuangannya telah membawa kita dari zaman jahiliyah menuju zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan, dari zaman kegelapan menuju zaman yang penuh dengan cahaya keimanan dan ilmu pengetahuan. Sehingga menjadikan umatnya insan yang berakhlak mulia.

Dalam penulisan skripsi yang berjudul **“Pengobatan Alternatif Dengan Menggunakan Ayat Al-Qur’an Di Desa Sungai Tabir Kecamatan Tabir Barat Kabupaten Merangin (Studi Living Qur’an)”** Adapun maksud dan tujuan penulisan ini adalah sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) dalam Jurusan Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

Alhamdulillah Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan berkat dukungan dari banyak pihak, oleh karena itu peneliti ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada: Ibuku tercinta Nurbaya dan Ayahku *he is my hero* Sulaiman, serta segenap keluarga dan orang terdekat yang telah membantu dan memotivasi peneliti dalam menyelesaikan studi di Universitas Islam Negri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, dalam urusan Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama. Tak lupa pula rasa terimakasih yang sebesar-besarnya peneliti ucapkan kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr. Dr. Abdul Halim, S.Ag., M.Ag, selaku pembimbing I dan sekaligus dekan fakultas Ushuluddin dan Studi Agama yang telah banyak memberikan kontribusi dan waktu demi terselesaikannya penulisan Skripsi ini.
2. Bapak Dr. Bambang Husni Nugroho, S.TH.I., M.HI. selaku pembimbing II sekaligus ketua program studi Ilmu Al-qur’an dan Tafsir yang telah banyak

memberikan masukan dan saran serta waktunya demi terselesainya Skripsi ini.

3. Bapak Dr. H. Zikwan, M.Ag. selaku pembimbing Akademik yang telah banyak memberi masukan dan nasehat kepada saya.
4. Bapak Dr. Masiyan, M.Ag selaku Wakil Dekan III bidang Akademik Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama Universitas Islam Negeri Sultahan Thaha Saifuddin Jambi.
5. Bapak Edy Kusnadi, M, Phil,I selaku Wakil Dekan II bidang Administrasi Umum Perencanaan dan Keuangan Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN STS Jambi.
6. Bapak Dr. M. Ied Al Munir, S.Ag, M. Hum selaku wakil dekan I Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Luar Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN STS Jambi.
7. Prof. Dr. H. Su'aidi Asy'ari, MA., Ph.D selaku Retor Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi yang telah memberikan kesempatan pada penulis untuk menimba ilmu di Kampus ini.
8. Ibu Dr. Rofiqoh Ferawati, SE.,M.EI Bapak Prof, Dr As'ad Isma. M.Pd. dan Bapak Dr. Bahrul Ulum, S. Ag., MA. Selaku wakil Rektor I, II, dan III Universitas Islam Negeri Sultahan Thaha Saifuddin Jambi.
9. Seluruh Dosen Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, semoga ilmu yang di anggarkan selama ini dapat bermanfaat dan diamankan sebagai mana semestinya.
10. Seluruh teman-teman angkatan 2017 jurusan ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN STS Jambi.
11. Seluruh karyawan dan karyawan di lingkungan Civitas Akademika Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN STS Jambi.
12. Terkhusus kepada kedua orang tuaku dan adikku yang selalu senantiasa memberikanku dukungan semangat dan yang selalu memberikan do'a dan dukungan, tanpa mereka saya bukanlah siapa-siapa, dan mereka menjadi penyemangat saya untuk menyelesaikan Skripsi ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Terimakasih atas segala pihak yang telah banyak membantu dan memberikan nasehat, masukan dan dukungan sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Peneliti hanya bisa berdo'a semoga keberkahan dunia akhirat selalu tercurahkan dan menjadi amal pahala di sini Allah swt.

@ Hak cipta milik UIN Suntho Jambi

State Islamic University of Suntho Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN  
J. A. M. N. I.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
  2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>NOTA DINAS</b> .....	ii
<b>SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI</b> .....	iii
<b>MOTTO</b> .....	iv
<b>ABSTRAK</b> .....	v
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	vi
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	x
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI</b> .....	xii

### BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang .....	1
B. Permasalahan.....	5
C. Batasan Masalah.....	6
D. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian.....	6
E. Metode Penelitian.....	7
F. Pemeriksaan Keabsahan Data .....	10
G. Kerangka Teori.....	11
H. Studi Relevan .....	20

### BAB II GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Profil Desa Sungai Tabir .....	23
B. Kehidupan Masyarakat Desa Sungai Tabir .....	24
C. Letak Geografis .....	25

### BAB III DASAR-DASAR PENGOBATAN ALTERNATIF PADA MASYARAKAT SUNGAI TABIR

A. Dasar-dasar Pengobatan Alternatif .....	27
--	----

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

- B. Proses Pengobatan Alternatif menggunakan ayat-ayat Al-qur'an ..... 28
- C. Ayat-Ayat Al-Qur'an Yang Dan penafsirannya yang digunakan sebagai pengobatan alternatif pada masyarakat sungai tabir ..... 31

#### **BAB IV RESPON MASYARAKAT SUNGAI TABIR TERHADAP PENGOBATAN ALTERNATIF**

- A. Respon masyarakat desa sungai tabir..... 47
- B. Pengaplikasian masyarakat Sungai Tabir Terhadap pengobatan Alternatif ..... 51
- C. Efek Pengobatan Alternatif dengan menggunakan ayat-ayat Al-Qur'an ..... 53

#### **BAB V PENUTUP**

- A. Kesimpulan ..... 54
- B. Saran ..... 55

#### **DAFTAR PUSTAKA**

#### **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

#### **CURICULUM VITAE**

## PEDOMAN TRANSLITERASI<sup>2</sup>

### A. Alfabet

ARAB	INDONESIA	ARAB	INDONESIA
ﺙ	‘	ط	Th
ﺏ	B	ظ	§
ﺕ	T	ع	‘a
ﺝ	Tsa	غ	Gh
ﺝ	J	ف	F
ﻕ	¥	ق	Q
ﻙ	Kh	ك	K
ﺩ	D	ل	L
ﺫ	Dz	م	M
ﺭ	R	ن	N
ﺯ	Z	ه	H
ﺱ	S	و	W

<sup>2</sup>Tim Penyusun, *Panduan Penulisan Karya Ilmiah Mahasiswa Fakultas Ushuluddin IAIN STS Jambi* (Jambi:Fakultas Ushuluddin IAIN STS Jambi, 2016),149-150.

ث	Sy	ء	‘
ي	i	ي	Y
ح	Dh		

### B. Vokal dan Harkat

Arab	Indonesia	Arab	Indonesia	Arab	Indonesia
آ	A	ا	<sup>2</sup>	إى	I
أ	U	أى	À	أو	Aw
إ	I	أو	R	أى	Ay

### C. Ta Marbutah

**Transliterasi untuk ta marbutah ini ada dua macam:**

1. Ta Marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, maka transliterasinya adalah /h/.

Arab	Indonesia
صلاة	ç hal±h
مرأة	Mir“±h

2. Ta Marbuta hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah dan dammah, maka transliterasinya adalah /t/.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagaiian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jambi

Arab	Indonesia
وزارة التربية	Waz±rat Al-Tarbiyah
مرآة الزمن	Mir“±t Az-Zaman

3. Ta Marbutah yang berharakat tanwin maka transliterasinya adalah: tan/tin/tun.

Arab	Indonesia
فجنة	Fij’atan

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar belakang

Al-Qur'an adalah kebutuhan bagi setiap umat Islam baik laki-laki maupun perempuan, apabila seseorang itu memahami Al-Qur'an maka itu akan menjadi petunjuk jalan yang lurus baginya dan menjalankan perintah di dalamnya untuk memperoleh ridho Allah SWT, maka dari itu bagi umat muslim yang belum bisa membaca Al-Qur'an diwajibkan belajar sedini mungkin.<sup>3</sup> Dalam kehidupan sehari-hari umat islam umumnya telah melakukan praktek resepsi terhadap Al-Qur'an, baik dalam bentuk membaca, memahami, mengamalkan, maupun dalam bentuk sosio kultural, itu semua karena mereka mempunyai keyakinan bahwa berinteraksi dengan Al-Qur'an secara maksimal akan memperoleh kebahagiaan dunia dan akhirat<sup>4</sup>.

Dalam Al-Qur'an segala ilmu pengetahuan telah tercakup didalamnya, baik itu ilmu kedokteran, proses penciptaan manusia dan berbagai ilmu lainnya, dan ilmu ini telah diisyaratkan dalam Al-Qur'an selama lebih dari lima belas abad yang lalu, hal inilah yang menjadikan Al-Qur'an sebagai mukjizat terbesar diantara mukjizat yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW dengan perantara malaikat Jibril<sup>5</sup>, setiap muslim mempunyai keyakinan bahwa jika dirinya berinteraksi dengan Al-Qur'an maka dirinya akan memperoleh kebahagiaan dunia dan akhirat, dalam realitanya apresiasi dan respon umat islam ternyata ada banyak macam ragam, ada yang hanya membaca, ada pula yang membaca memahami dan menghafalnya, serta adapula model pembacaan yang bertujuan untuk mendatangkan magis (supranatural) atau biasa di sebut terapi pengobatan dan sebagainya.<sup>6</sup> Sebagaimana yang di lakukan masyarakat desa

<sup>3</sup>Miftahul Huda *Metode Pembelajaran Al-Qur'an* (Pustaka Ma'rif Press, 2018), 1.

<sup>4</sup>Abdul Mustakim, *Metodologi Penelitian Al-Qur'an Dan Tafsir* (Idea Press Yogyakarta, 2015)

<sup>5</sup>Ahsin Sako Muhammad, *Inseklopedia Kemukjizatan Al-Qur'an Dan Sunnah*, (Jakarta: Kharisma Ilmu, 2010), 7.

<sup>6</sup>Syaikhul Fanani dan Triana Kesuma Dewi, "Health Belief Model pada pasien Pengobatan Alternatif Supranatural dengan bantuan dukun" diakses melalui <http://www.journal.unair.ac.id/download-fullpapers-jpkk721e4c1bd5full.pdf> tanggal 20 maret

sungai tabir, disini masyarakat desa Sungai Tabir menggunakan ayat Al-Qur'an sebagai ritual pengobatan dengan tatacara tersendiri baik berupa penyakit demam, sakit perut, sakit kepala dan *adum* (Racun).

Al-Qur'an tidak hanya di persepsikan sebagai suatu teks suci yang hanya berisi hukum-hukum normatif saja, dan juga bukan hanya sebagai suatu mukjizat terhadap ilmu *balaghah* dan *ilmu kalamnya* saja, akan tetapi di dalam Al-Qur'an juga terdapat mukjizat pengobatan, hal ini diperjelas oleh firman Allah SWT dalam Al-Qur'an surat Yunus ayat 57:

يَا أَيُّهَا النَّاسُ قَدْ جَاءَكُمْ مَوْعِظَةٌ مِّن رَّبِّكُمْ وَشِفَاءٌ لِّمَا فِي الصُّدُورِ وَهُدًى وَرَحْمَةٌ لِّلْمُؤْمِنِينَ.

*“Wahai manusia, sungguh telah datang kepadamu pelajaran (Al-Qur'an) dari Tuhanmu, penyembuh bagi sesuatu (penyakit) yang terdapat dalam dada, dan petunjuk serta rahmat bagi orang-orang mukmin.”*.(QS. Yunus:57).<sup>7</sup>

Jenis pengobatan yang menggunakan Ayat-ayat Al-Qur'an ini biasanya di sebut sebagai pengobatan Alternatif, pengobatan alternatif ialah pengobatan yang merupakan non konvensional yang bertujuan untuk menaikkan derajat kesehatan masyarakat, juga bisa di sebut sebagai suatu upaya dalam mencapai kesembuhan, Sesuai namanya, pengobatan alternatif ialah merupakan jenis pengobatan yang menjadi jalan pintas bagi sebagian kalangan atas ketidak puasan pasien terhadap pengobatan medis yang biasa mereka jalani, pengobatan alternatif menggunakan Ayat Al-Qur'an ini sudah ada sejak zaman Nabi Muhammad SAW dan juga pada zaman para Sahabat Nabi<sup>8</sup>.

*World Health Organization* (WHO) merumuskan kesehatan dalam cakupan yang luas, yaitu keadaan yang sempurna baik fisik, mental maupun sosial, tidak hanya terbebas dari penyakit kelemahan atau cacat, dalam definisi ini, sehat bukan

<sup>7</sup>Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (bogor : PT. Syigms Axamedia Arkanleema, 2007)

<sup>8</sup>Sya'ban Ahman Salim. *“Ensiklopedi Pengobatan Islam”* (Pustaka Arafah Solo, 2018)

merupakan terbebas dari penyakit atau cacat, dalam hal ini di katakan bahwa yang tidak terlihat sakitpun belum tentu sehat secara rohani, sehat yang semestinya dalam hal ini adalah sehat secara sempurna baik fisik, mental maupun sosial<sup>9</sup>.

Kesehatan adalah kunci produktifitas manusia, bangsa yang sehat adalah titik krisis menuju kurangnya kemiskinan di suatu wilayah, pertumbuhan ekonomi dan perkembangan jangka panjang, kekayaan Republik Indonesia tidak hanya mencakup pada minyak, gas, hutan, emas, batubara atau sumber alam lainnya yang konon sangat melimpah itu, akan tetapi manusia adalah kunci dari kekayaan tersebut, masyarakat yang sehat adalah kunci dari segala produktifitas sumber kekayaan suatu negara<sup>10</sup>.

Pengobatan alternatif itu sendiri tentunya sudah sangat tidak asing lagi dalam kalangan masyarakat sejak lama hingga era modern saat ini<sup>11</sup>, metode pengobatan alternatif ini dulunya tidak hanya di lakukan oleh kalangan masyarakat terpencil saja, akan tetapi juga banyak dilakukan oleh masyarakat perkotaan, namun karena kemajuan ekonomi dan sarana pengobatan yang semakin canggih maka metode pengobatan alternatif ini sudah jarang dilakukan masyarakat perkotaan.

Dan dimasa era kehidupan serba teknologi sekarang tidak di pungkiri masih banyak angka kejahatan yang sulit di rendam. biasa nya kejahatan yang di lakukan berangkat dari berbagai persoalan dan permasalahan seperti perekonomian dan saling bersaing dalam kehidupan dengan cara yang tidak sehat. Kejahatan yang terjadi bahkan bukan dari dunia yang tampak saja melainkan ada juga dari berbagai kejahatan yang di lakukan secara ghaib (tidak kasat mata). Percaya atau tidak di sebagian negara indonesia sendiri unsur magic ataupun mistis masih sangat kental di suatu kalangan masyarakat tertentu, khusus nya di pulau Sumatera.

<sup>9</sup>Diakses melalui alamat <https://Kekeanisa20091995.Wordpress.Com>, tanggal 5 april 2021

<sup>10</sup>Ascobat Gani, *Kesehatan Masyarakat Infestasi Menuju Rakyat Sejahtera*, (Republika Penerbit, 01 Oktober 2011).

<sup>11</sup>Hasil Wawancara Bersama Bapak Kutar, Yang Merupakan Salah Satu Orang Yang Menggunakan Pengobatan Alterntif Di Desa Sungai Tabir, Senin, 28-Maret-2022, 10:00 Wib.

Berdasarkan pengamatan penulis, di desa Sungai Tabir Kecamatan Tabir Barat Kabupaten Merangin, terdapat suatu penyakit yang biasa disebut masyarakat setempat *Kono Adum* (*kono* bisa kita artikan sebagai terkena dan *adum* adalah racun) orang yang terkena penyakit ini biasanya akan sering demam, badan menjadi kurus, batuk darah dan juga organ didalam tubuh yang biasa di sebut paru-paru akan rusak, dikarenakan racun atau penyakit *adum* ini memang menyerang paru-paru<sup>12</sup>. bahkan bisa membuat si target mati mendadak.

Konon katanya racun *adum* ini adalah sebuah ramuan mistis yang bisa melumpuhkan seseorang dengan cara seketika Dan menurut kesaksian orang-orang yang mengetahui sejenis racun *adum* ini di yakini sangat mematikan, dengan hanya meniatkan dalam hati, dan konon kata nya racun ini akan langsung tertanam di dalam tubuh si target. Adapun cara kerja racun *adum* ini ialah dengan cara menyerang organ tubuh manusia seperi jantung dan paru-paru. Dampak dari racun ini biasanya akan dirasakan si korban ataupun target hanya dalam hitungan menit bahkan menit setelah di tanamkan oleh si pemilik racun *adum* ini melalui minuman, makanan ataupun yang sejenis nya.dan gejala-gejala yang di rasakan biasa nya berupa sesak nafas, batuk berdarah, dan gagal jantung yang mengakibatkan kematian mendadak.<sup>13</sup>

Desa sungai tabir merupakan desa yang penduduknya bermayoritas beragama Islam, dan mereka masih memegang teguh tradisi yang turun temurun dari nenek moyang mereka, salah satunya dengan melakukan pengobatan menggunakan ayat-ayat Al-Qur'an, meski demikian mereka juga percaya pengobatan medis juga bisa menyembuhkan suatu penyakit yang mereka derita, pengobatan menggunakan ayat Al-Qur'an dapat memberikan pengaruh positif pada masyarakat secara zohir dan bathin, serta dapat menambah keimanan kita kepada Allah SWT , salah satunya dengan cara Ruqyah.

<sup>12</sup>Hasil Wawancara Bersama Baina Yang Merupakan Salah Satu Warga Yang Pernah Terkena Penyakit *Adum* (Racun). Senin, 28-Maret-2022, 09:15 Wib.

<sup>13</sup> Hasil Wawancara Bersama *Ustadz Jefriansyah, S.Hum*, Salah Satu Seorang Yang Mengetahui Racun *Adum*. Rabu, 30-Maret-2022, 20:15 Wib.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunquljabri
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunquljabri





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

Dalam penelitian ini penulis akan mengungkapkan tentang pengobatan alternatif menggunakan ayat Al-Qur'an, sebagaimana yang dilakukan oleh penduduk desa Sungai Tabir yang percaya bahwa pengobatan menggunakan ayat Al-Qur'an bisa menyembuhkan berbagai macam penyakit, seperti penyakit demam, sakit perut, *konai sapo* (ditegur oleh arwah-arwah pendahulu seperti kakek, nenek, orang tua dll), serta juga ada penyakit *adum* (racun), dalam pembahasan skripsi ilmiah ini penulis akan mengungkapkan tentang pengobatan penyakit *adum* saja, dan fokus pada satu orang praktisi saja. biasanya penduduk desa sungai tabir mengobati penyakit *adum* adalah dengan metode menggunakan ayat-ayat Al-Qur'an, tumbuh-tumbuhan herbal, hati ayam hitam, telur ayam kampung, dan juga masih ada lagi media lainnya, fenomena inilah yang terjadi di desa Sungai Tabir, dimana di dalam praktek pengobatannya terdapat ayat-ayat Al-Qur'an yang menjadi obat dan berbagai khasiat lainnya, disini yang terpenting adalah bagaimana praktik *living Qur'an* dan ayat apa saja yang digunakan oleh masyarakat desa Sungai Tabir serta bagaimana pemahaman atau resons masyarakat terhadap ayat-ayat yang digunakan dalam ritual pengobatan alternatif dalam pengobatan penyakit *adum* (racun).

Berdasarkan latar belakang di atas penulis tertarik untuk meneliti lebih jauh lagi dan mendalami tentang bagaimana sarana pengobatan penyakit *adum* dengan menggunakan ayat-ayat Al-Qur'an dalam sebuah karya ilmiah yang berbentuk skripsi yang berjudul: **Pengobatan Alternatif dengan Menggunakan Ayat Al-Qur'an di Desa Sungai Tabir Kecamatan Tabir Barat Kabupaten Merangin.**

## **B. permasalahan**

Untuk memastikan sebuah penelitian itu lebih fokus dan terarah, permasalahan ialah hal yang teramat penting. Berdasarkan latarbelakang yang telah dikemukakan diatas dapat di ketahui pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah: *Bagaimana Pengobatan Alternatif dengan Menggunakan Ayat Al-Qur'an di Desa Sungai Tabir Kecamatan Tabir Barat Kabupaten Merangin.* Permasalahan tersebut terdiri dari beberapa bagian. Ayat apa saja yang digunakan dalam pengobatan penyakit *adum* (racun) di desa sungai tabir?



1. Apa saja dasar dari pengobatan alternatif yang digunakan oleh masyarakat desa sungai tabir dalam melakukan pengobatan penyakit adum?
2. Bagaimana proses pengobatan alternatif yang digunakan oleh masyarakat desa sungai tabir?
3. Bagaimana respon masyarakat mengenai pengobatan alternatif yang dilakukan didesa sungai tabir?

### C. Batasan Masalah

Agar permasalahan pada penelitian ini tetap berada pada garis porosnya, maka penelitian ini kami batasi dengan keras pada bagian berikut:

Pada penelitian ini peneliti mengambil penelitian mengenai pengobatan alternatif yang dilakukan oleh Masyarakat Desa Sungai Tabir, dari sekian banyak macam penyakit yang dapat diobati secara alternatif, maka peneliti akan berfokus pada satu penyakit saja, yaitu penyakit *adum* (racun) saja, dan penelitian ini juga dibatasi dengan keras pada satu tempat/wilayah yang bertepatan di Desa Sungai Tabir Kecamatan Tabir Barat Kabupaten Merangin. dan fokus kepada yang berprofesi sebagai praktisi ataupun seorang ustadz yang bisa melakukan pengobatan alternatif dengan menggunakan ayat-ayat al-Qur'an, yaitu hanya fokus kepada satu warga yang bernama nenek Kutar.

### D. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian

Penelitian ini secara umum di upayakan untuk mengetahui bagaimana respon masyarakat dan ayat apa saja yang digunakan dalam ritual pengobatan penyakit *adum* (racun), sedangkan secara khusus penelitian ini ditunjuk:

#### E. Tujuan penelitian

- a. Untuk mengetahui apa saja dasar dari pengobatan dengan menggunakan Ayat-ayat Al-Qur'an sebagai pengobatan alternatif yang dilakukan oleh masyarakat desa sungai tabir.
- b. Untuk mengetahui bagaimana proses penggunaan ayat-ayat al-qur'an dalam pengobatan alternatif yang dilakukan oleh masyarakat desa sungai tabir.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- c. Untuk mengetahui bagaimana tanggapan/respon masyarakat mengenai pengobatan alternatif dengan menggunakan ayat-ayat al-qur'an yang dilakukan oleh masyarakat desa sungai tabir.

## 2. Kegunaan penelitian

- a. Dari aspek akademik, penelitian ini diharapkan menambah bahan pustaka khususnya dalam kajian *living Qur'an* dan sebagai salah satu contoh bentuk penelitian lapangan yang mengkaji fenomena-fenomena yang berada dalam lingkungan masyarakat pada kelompok-kelompok sosial tertentu dalam bentuk merealisasikan ayat-ayat Al-Qur'an yang diharapkan dapat berguna pada kelompok-kelompok sosial kultural islami.
- b. Membantu meningkatkan kesadaran masyarakat dalam kegunaan ayat-ayat Al-Qur'an yang sebaik-baiknya, hingga dapat memberi dan membangun kecintaan masyarakat terhadap ayat-ayat suci Al-Qur'an hingga menjadikan Al-Qur'an sebagai pedoman penting dalam kehidupan.
- c. Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan jenjang pendidikan strata satu (S1) jurusan Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir Universitas Islam Negeri Shultan Thaha Saifuddin Jambi.
- d. Penelitian ini secara tidak langsung memberikan pengalaman baru bagi peneliti sendiri dalam penggunaan ayat-ayat Al-Qur'an dan secara langsung meningkatkan pemahaman peneliti dalam penggunaan ayat-ayat Al-Qur'an dalam masyarakat Desa Sungai Tabir Kecamatan Tabir Barat Kabupaten Merangin.

## F. Metode Penelitian

metode penelitian merupakan suatu cara yang digunakan penulis dalam melakukan penelitian, dan dalam suatu metode terdapat tahapan-tahapan yang biasa digunakan oleh peneliti untuk mencapai keabsahan data pada penelitian dan agar bisa memecahkan masalah yang diteliti. Adapun tahapan yang digunakan dalam penelitian karya ilmiah ini ialah sebagai berikut.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



### 1. Pendekatan penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dalam teknis deskriptif kualitatif, sesuai dengan datanya, maka metode yang di gunakan adalah *Living Qur'an*, yang berupa menjelaskan dan melakukan peninjauan lapangan terhadap pemahaman masyarakat tentang i'jaz Al-Qur'an sebagai pengobatan dalam rangka membumikan Al-Qur'an yang berlokasi Di Desa Sungai Tabir, penulis menggunakan pendekatan sosio penomenologis berdasarkan fenomena-fenomena sosial yang terjadi di tengah masyarakat, serta perlu ditinjau kembali dari segi keilmuan ilmu Al-Qur'an dan Tafsir yang bertujuan untuk mendatangkan kekuatan magis (supranatural) atau terapi pengobatan, Kajian ini lebih menekankan pada aspek respon masyarakat pada suatu wilayah atau kelompok masyarakat terhadap kehadiran Al-Qur'an yang kemudian disebut *Living Qur'an*.

### 2. Setting dan subjek penelitian

Setting pada penelitian ini ialah bertepatan di Desa Sungai Tabir, Kecamatan Tabir Barat, Kabupaten Merangin, Provinsi Jambi, Pemilihan setting didasarkan atas pertimbangan rasional bahwa masyarakat Desa Sungai Tabir mayoritasnya menggunakan ayat Al-Qur'an sebagai suatu sarana pengobatan alternatif, adapun subjek dalam penelitian ini adalah tokoh agama, kades, masyarakat dukun dan lain-lain, yang dianggap berkaitan langsung dengan permasalahan penelitian.

### 3. Sumber dan jenis data

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan, karena itu sumber data dalam penelitian ini masih bersifat mentah, yang diolah berdasarkan dari data-data *Literatur*, Dokumentasi, *Observasi* dan Wawancara.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yang dapat diambil ada dua jenis data, Yaitu berupa data Primer dan data Sekunder, Data Primer merupakan hasil data yang diperoleh dari hasil penelitian lapangan dan data lain yang memiliki keterkaitan dengan topik pembahasan penelitian, Sedangkan data Sekunder ialah merupakan data yang memiliki keterkaitan dengan pokok

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



pembahasan dalam penelitian,<sup>14</sup> Data tersebut merupakan dokumentasi serta peristiwa yang berbicara tentang pengobatan dengan Al-Qur'an baik berupa lisan maupun tulisan.

#### 4. Metode pengumpulan data

Untuk mendapatkan data-data yang terkait dengan tema penelitian maka digunakan beberapa metode pengumpulan data sebagai berikut:

- a. *Observasi* dapat di artikan pengamatan, dan juga merupakan pencatatan yang sistematis pada fenomena-fenomena yang di selidiki, atau dapat di sebut penulis terjun langsung kelapangan untuk mengamati dan memahami fenomena yang terjadi dalam kalangan masyarakat Desa Sungai Tabir Kecamatan Tabir Barat Kabupaten Merangin tanpa keterlibatan peneliti dalam aktivitas yang diamati.
- b. Wawancara yaitu penulis langsung meninjau lokasi yang di teliti dalam rangka mengidentifikasi dan menganalisis penelitian yang diteliti lebih mendalam yaitu didesa Sungai Tabir, wawancara merupakan sebagai Cara pengumpulan data yang cukup efektif dan efisien bagi peneliti dan kualitas sumbernya termasuk dalam data primer. Agar data-data yang diperoleh oleh peneliti tersebut jawabannya valid dan Akurat, maka diharapkan peneliti menentukan *key person* (tokoh-tokoh kunci) yang dimintai keterangan sesuai *interview guide*, sehingga data yang diperoleh seorang peneliti bisa didapat secara reliable dan orosimal<sup>15</sup>.
- c. Dokumentasi yaitu yang bisa di dapat dari rutinitas suatu kelompok dengan dilengkapi dokumentasi, baik dengan foto, rekaman, atau bahkan cetakan, dengan metode ini seorang peneliti leluasa bisa mendiskripsikan seluruh rekaman aktivitas sehari-hari, sehingga bisa ditafsirkan dan dianalisis secara hati-hati dan mendalam<sup>16</sup>.

<sup>14</sup> Tim Penyusun. Panduan Penulisan Karya Ilmiah Mahasiswa Fakultas Ushuluddin, *Iain Sultan Thaha Ssaifuddin Jambi*, (Jambi: Fakultas Ushuluddin Iain Sts Jambi,2016),45.

<sup>15</sup>Sahiron Syamsuddin, *Metode Penelitian Living Qur'an Dan Hadis*, (Yogyakarta: Th-Pres,2007), 60.

<sup>16</sup>Ibid, 60-61.

## 5. Metode/ Tehnik analisis data

Dalam hal ini penulis menganalisis data dengan beberapa teknik, yaitu:

- a. Reduksi data, merupakan analisis melalui proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan data mentah atau kata dasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis dari lapangan.
- b. Penyajian data merupakan penyusunan informasi yang kompleks kedalam bentuk yang sistematis, sehingga menjadi lebih selektif dan sederhana serta memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan data dan pengambilan tindakan.
- c. Kesimpulan yaitu penulis mengutarakan kesimpulan data-data yang diperoleh dari observasi, interview dan dokumentasi.

## F. Pemeriksaan Keabsahan Data

Untuk memperoleh data yang dapat di percaya, maka penulis melakukan teknik pemeriksaan keabsahan data yang didasarkan atas beberapa kriteria, dalam penelitian kualitatif, upaya pemeriksaan keabsahan data dapat dilakukan dengan empat cara, yaitu.

### 1. Perpanjangan keikutsertaan

pelaksanaan perpanjangan keikutsertaan dapat dilakukan dengan melalui keikutsertaan peneliti di lokasi secara langsung dan dalam waktu yang cukup lama, dalam upaya mendeteksi dan memperhitungkan kemungkinan adanya penyimpangan yang mungkin dapat mengurangi keabsahan data, karena kesalahan penilaian data (*data distortion*) oleh peneliti atau responden, disengaja atau tidak disengaja.

Distori data dari peneliti dapat muncul karena adanya nilai-nilai bawaan dari peneliti atau adanya keterasingan peneliti dari lapangan yang diteliti, sedangkan distori data dari reponden dapat timbul secara tidak sengaja karena responden berupaya memberikan informasi fiktif yang dapat menyenangkan peneliti, atau responden berupaya untuk menutupi kebenaran yang sebenarnya, untuk menghindari kesalahan yang tidak diinginkan oleh responden dan peneliti dapat melakukan perpanjangan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagai bahan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



keikutsertaan peneliti dilapangan yang nantinya diharapkan agar dapat menjadikan data yang diperoleh memiliki data yang reabilitas dan validilitas yang tinggi.

## 2. Ketekukan pengamatan

Penelitian ini diteliti dengan baik, rinci dan berkesinambungan dengan apa dan bagaimana yang terjadi di Desa Sungai Tabir, ketekukan pengamatan dilakukan agar upaya mendapatkan data yang benar-benar relevan dan terfokus pada objek penelitian.

## 3. Trianggulasi

Trianggulasi merupakan salah satu teknik pengamatan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang diluar data pokok, untuk mengecek reabilitas data yang diperoleh melalui informan dan membandingkan segala data segala data yang didapat dengan apa yang dilapangan, tekik ini terdapat empat macam yaitu, teknik pemeriksaan menggunakan sumber, metode, penyidik dan teori.

## 4. Diskusi dengan teman sejawat

langkah ahir dalam menjamin keabsahan data, peneliti akan melakukan diskusi dengan teman sejawat, guna memastikan bahwa data yang diterima benar-benar *real* dan bukan semata-mata persepsi sepihak dari peneliti dan informan.

## C. Kerangka Teori

Teori adalah rangkaian sistematik yang bersifat abstrak tentang subjek tertentu, subjek itu dapat berupa pemikiran, pendapat, nilai-nilain, norma-norma, pranata-pranata sosial, peristiwa-peristiwa dan prilaku manusia<sup>17</sup>, Secara akademis penelitian ini mengkaji tentang bagaimana penggunaan ayat Al-Qur'an dalam sarana pengobatan alternatif yang digunakan oleh masyarakat desa sungai tabir kecamatan tebir barat kabupaten merangin provinsi jambi, sementara itu secara sosial penelitian ini mengkaji tentang bagaimana respon masyarakat

<sup>17</sup>Tim Penyusun. *Panduan Penulisan Karya Ilmiah Mahasiswa Fakultas Ushuluddin IAIN Sultan Thaha Saipuddin Jambi*, (Jambi: Fakultas Ushuluddin IAIN STS Jambi, 2016), 58.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



terhadap kehadiran Al-Qur'an di wilayahnya, dan ayat apa saja yang digunakan dalam ritual pengobatan.

### 1. Definisi *Living Qur'an Research*

Al-Qur'an secara bahasa diambil dari kata: *قرأ* *يقرأ* *قرأنا* *قراءة* yang berarti sesuatu yang dibaca. Arti ini mempunyai makna anjuran kepada umat Islam untuk membaca Al-quran. Alquran juga bentuk mashdar dari kata “*القراءة*” yang berarti menghimpun dan mengumpulkan. Dikatakan demikian sebab seolah-olah Al-quran menghimpun beberapa huruf, kata, dan kalimat secara tertib sehingga tersusun rapi dan benar.<sup>18</sup>

Oleh karena itu Al-quran harus dibaca dengan benar sesuai dengan makhraj dan sifat-sifat hurufnya, juga dipahami, diamalkan dalam kehidupan sehari-hari dengan tujuan apa yang dialami masyarakat untuk menghidupkan Al-quran baik secara teks, lisan ataupun budaya.

Al-Qur'an menurut istilah adalah firman Allah Swt. Yang disampaikan oleh Malaikat Jibril dengan redaksi langsung dari Allah Swt. Kepada Nabi Muhammad Saw, dan yang diterima oleh umat Islam dari generasi ke generasi tanpa ada perubahan.<sup>19</sup>

Menurut Andi Rosa Al-quran merupakan qodim pada makna-makna yang bersifat doktrin dan makna universalnya saja, juga tetap menilai qodim pada lafalnya. Dengan demikian Alquran dinyatakan bahwasannya bersifat kalam nafsi berada di Baitul Izzah (al-sama' al-duniya), dan itu semuanya bermuatan makna muhkamat yang menjadi rujukan atau tempat kembalinya ayat-ayat mutasyabihat, sedangkan Al-quran diturunkan ke bumi dan diterima oleh Nabi Muhammad SAW sebagai Nabi terakhir, merupakan kalam lafdzi yang bermuatan kalam nafsi, karena tidak mengandung ayat mutasyabihat, tetapi juga ayat atau makna-maknanya bersifat muhkamat.<sup>20</sup>

Al-Qur'an adalah kitab suci yang menjadi pedoman bagi umat Islam, dalam kehidupan sehari-hari umat islam umumnya telah melakukan praktik

<sup>18</sup>Anshori, *Ulumul Quran*, (Jakarta: Rajawali Press, 2013), Hlm: 17

<sup>19</sup>Anshori, *Ulumul Quran*, (Jakarta: Rajawali Press, 2013), 18

<sup>20</sup>Andi Rosa, *Tafsir Kontemporer*, (Banten: Depdikbud Banten Press, 2015)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suftha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suftha Jambi



resepsi tersendiri terhadap Al-Qur'an baik dalam bentuk membaca, memahami dan mengamalkan, bahkan dalam bentuk sosio kultural berupa sosial budaya<sup>21</sup>.

*Living Qur'an* adalah kajian atau penelitian ilmiah tentang berbagai peristiwa sosial terkait dengan kehadiran Al-Qur'an atau keberadaan Al-Qur'an itu sendiri di komunitas islam tertentu, Istilah *Living Qur'an* bisa disebut sebagai mengungkapkan fenomena-fenomena yang berhubungan dengan Al-Qur'an dalam kalangan masyarakat atau bisa di sebut *Living Fenomenon of Qur'an*<sup>22</sup>.

Menurut Heddy Shri Ahimsa *Living Qur'an* memang sebuah kajian yang lebih dekat dengan sosial budaya, karena yang dikaji merupakan sebuah fenomena-fenomena yang ada dalam lingkungan sosial masyarakat, maka dari itu kajian *Living Qur'an* tidak terlepas dari ilmu sosial seperti sosiologi, antropologi dan fenomenologi.

*Living Qur'an* sebenarnya berawal dari *Qur'an in everiday life*, yaitu makna dan fungsi Al-Qur'an yang riil dipahami dan dialami masyarakat muslim<sup>23</sup>, dan al-Qur'an ini sangat banyak fungsi nya salah satu nya yaitu al-huda sebagai petunjuk, as-syifa' sebagai pengobatan atau penyembuhan, al-furqon sebagai pemisah antara hak dan bathil, al-mau'izhoh sebagai nasehat, dan masih banyak fungsi lain nya.

Menurut Muhammad Mansyur *living Qur'an* adalah berawal dari fenomena-fenomena yang muncul dalam kalangan masyarakat, seperti masyarakat membaca Al-Qur'an pada hari-hari tertentu atau pada ritual tertentu, selain itu Muhamad Mansyur juga mengemukakan bahwa *Living Qur'an* adalah merupakan sebuah kajian yang mengkaji sebuah fenomena

<sup>21</sup>Abdul Mustakim, *Metode Penelitian Al-qur'an dan Tafsir*, (Yogyakarta: Idea Press, 2015), 103

<sup>22</sup>Nasr Hamid Abu Zayd, *Rethinking The Qur'an: Toward A Humanistic Hermeneutics*, (Amsterdam: SWP Publisher, 2004), 13

<sup>23</sup>Ahmad Atabik, "*The Living Qur'an: Potret Budaya Tahfiz Al-Qur'an Di Nusantara*".

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthra Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthra Jambi



yang terjadi dalam masyarakat pada suatu wilayah tertentu,<sup>24</sup> maksudnya ialah kajian ini tidak hanya berdasarkan teks, melainkan juga sebuah kajian yang mengkaji respon masyarakat terhadap hadirnya Al-Qur'an pada wilayah tertentu.

Definisi diatas semuanya sudah memenuhi ruang lingkup yang berhubungan dengan *Living Qur'an*, Dalam bahasa yang sederhana, dapat di katakan *Living Qur'an* adalah sebuah kajian yang mengkaji fenomena-fenomena yang berhubungan dengan Al-Qur'an dalam kalangan masyarakat, atau lebih singkat lagi "Al-Qur'an Yang hidup di kalangan masyarakat.

## 2. Definisi pengobatan alternative

Pengobatan alternatif adalah suatu metode pengobatan yang non konvensional, yang bertujuan untuk meningkatkan kesehatan masyarakat dengan upaya promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitas, biasanya pengobatan jenis ini adalah berupa pengobatan tradisional yang tidak standar dan dilakukan berdasarkan praktif kepercayaan secara turun-temurun, Pengobatan alternatif memiliki berbagai macam jenis ada yang berupa akupuntur, pijat, urut, hipnosis, pengobatan herbal dan lain sebagainya, obat tradisional ini tentu bahan atau ramuan yang digunakan adalah berupa bahan tumbuh-tumbuhan herbal, bahan hewan, bahan mineral, sediaan sarian (galenik) atau campuran bahan tersebut yang secara turun-temurun telah dilakukan berdasarkan pengalaman dan ilmu pengetahuan biomedik<sup>25</sup>.

Istilah pengobatan alternatif sering diganti dengan istilah tradisional, organisasi kesehatan dunia (WHO) berpendapat, jenis pengobatan alternatif/tradisional bisa dibedakan melalui cara-caranya, seperti terapi spiritual atau terapi dengan menggunakan tusukan jarum, da nada juga yang menggunakan obat-obatan dari tumbuh-tumbuhan herbal, pengobatan

<sup>24</sup>Ahmad Farhan, "Living Al-Qur'an Sebagai Metode Alternatif Dalam Studi Al-Qur'an" Diakses Melalui <https://Ejournal.Iainbengkulu.Ac.Id/Index.Php/Elafkar/Article/View/1240/1054> Tanggal 5 April 2021

<sup>25</sup>Darma Satria, journal Vol. IV No. 3 2013, *Complementary and alternative medicine: A fact or promise*, diakses melalui <https://core.ac.uk/download/pdf/292076375.pdf> hal, 83

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi



alternatif jenis ini sering menggunakan mantra-mantra atau alat-alat berupa keris atau benda-benda pusaka lainnya.

Kebanyakan dalam mempelajari ilmu-ilmu pengobatan alternatif ini tidak ada pendidikan formal, sebagian darinya menggunakan keahlian, biasanya pengobatan alternatif ini diwariskan kepada anak cucu atau orang lain yang ingin menuntut ilmu pengobatan alternatif ini.

Ada beberapa jenis pengobatan alternatif yaitu mengacu pada tuntunan atau tata cara Nabi Muhammad SAW di dalam pengobatan, sebagai berikut:

a. Bekam

Bekam menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah mengeluarkan darah dari badan orang (dengan menelungkupkan mangkuk panas pada kulit sehingga kulit menjadi bengkak, kemudian digores dengan benda tajam supaya darahnya keluar). Bekam adalah metode pengobatan dengan cara mengeluarkan darah kotor dari dalam tubuh melalui permukaan kulit. Bekam dalam bahasa Arab dikenal dengan sebutan hijamah, yang artinya menghisap.<sup>26</sup>

Kata hijamah berasal dari bahasa Arab al-hajjam berarti ahli bekam, al-hijmu berarti menghisap atau menyedot, al-hajjam sama artinya dengan al-Massu yaitu tukang menghisap atau tukang menyedot.<sup>23</sup> Sedangkan dalam kamus Munawwir, kata hijamah berasal dari kata al-hajjam berarti membekam, ihtajama artinya berbekam, al-hijamah artinya pembekaman, dan al-muhjamu yang berarti tempat yang dibekam. Terapi Hijamah atau Bekam sudah dikenal sejak sebelum masa Rasulullah, bahkan terapi tersebut sudah ada sejak ribuan tahun sebelum Masehi dan menjadi pengobatan tertua dalam sejarah.<sup>27</sup>

b. Kay / Terapi

Kata kay berasal dari bahasa Arab dari kata kawā yang artinya membakar, istakwā artinya dibakar dengan besi dan mikwātu artinya besi untuk memberi cap/tanda.

<sup>26</sup>Rizka Safrina Putri, "Praktik Penggunaan Ayat-ayat Al-qur'an", 36.

<sup>27</sup>Syafeya Alkhaleda, "Terapi Hijamah (Bekam) Menurut Pendekatan Sejarah dan Sunnah" (Tesis S2., Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2018), 5.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suftha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suftha Jambi



Kay adalah terapi pengobatan dengan menggunakan besi panas yang ditempelkan ke bagian tubuh tertentu. Metode pengobatan ini adalah peninggalan Timur Tengah, lalu berkembang ke daerah Cina. Metode pengobatan ini dengan menggunakan bara api yang menyala untuk menyudutkan bagian tubuh tertentu. Kay terdiri dari dua jenis, yaitu: pertama, kay yang dilakukan orang sehat agar tidak sakit. Kedua, kay untuk mengobati luka yang terus mengalirkan darah.<sup>28</sup>

### c. Ruqyah

Ruqyah menurut bahasa diambil dari akar kata raqā bentuk fiil madhi yang terdiri dari tiga huruf (ra, qaf dan alif), artinya naik, gundukan tanah, atau bisa diartikan perlindungan.<sup>29</sup> Sedangkan menurut istilah ruqyah adalah bacaan khusus yang diucapkan untuk mengobati suatu penyakit, gangguan, atau sebab-sebab yang bisa mencelakakan orang lain.<sup>30</sup> Ruqyah dalam kamus Lisān al-‘Arāb adalah doa yang digunakan untuk menyembuhkan seseorang yang terkena malapetaka atau dengan kata lain, ruqyah adalah doa untuk segala penyakit yang menimpa seseorang, baik penyakit fisik maupun non-fisik.

## 3. Pengobatan alternatif dalam perspektif islam

Al-Qur’an adalah kitab suci umat islam di berbagai penjuru dunia, selain itu juga al-Qur’an di turunkan dari allah swt ke muka bumi melalui malaikat jibril yang di wahyukan kepada nabi muhammad saw yaitu sebagai pedoman hidup bagi manusia di dalam menjalani aktifitas kehidupan.

Dan di dalam menjalani aktifitas kehidupan manusia sangat akrab dengan berbagai macam penyakit. Maka dari itu manusia sangat berkeinginan agar supaya mereka bisa lepas dari berbagai penyakit tersebut, baik penyakit ringan ataupun berat, dan penyakit rohani maupun jasmani. Adapun salah satu metode yang mereka lakukan yaitu dengan cara pengobatan alternatif, mulai dari

<sup>28</sup>Syafeya Alkhaleda, “Terapi Hijamah (Bekam) Menurut Pendekatan Sejarah dan Sunnah”, 76

<sup>29</sup>Umi Dasiroh, “Konstruksi Makna Ruqyah Bagi Pasien Pengobatan Alternatif di Kota Pekanbaru baru”, JOM Fisip, Vol. 4, no. 2, (2017), 7.

<sup>30</sup>Asrifin an Nakhrawie, Menguak Dunia Astral (Dunia Ghaib), Cet. 1 (Jakarta: Lumbung Insani, 2012), 207.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



mengonsumsi berbagai jenis tumbuh-tumbuhan ataupun menggunakan ayat-ayat al-Qur'an yang bisa di yakini sebagai khasiat menyembuhkan bermacam-macam penyakit.

Karena al-Qur'an tersebut tidak di ragukan lagi untuk sebagai pengobatan atau penyembuhan . sebagaimana Allah Swt menyampaikan di dalam al-Qur'an surah yunus (QS. 10:57) yang berbunyi :

يَأَيُّهَا النَّاسُ قَدْ جَاءَكُمْ مَوْعِظَةٌ مِّن رَّبِّكُمْ وَشِفَاءٌ لِّمَا فِي الصُّدُورِ وَهُدًى وَرَحْمَةٌ لِّلْمُؤْمِنِينَ.

*Hai manusia, Sesungguhnya telah datang kepadamu pelajaran dari Tuhanmu dan penyembuh bagi penyakit-penyakit (yang berada) dalam dada dan petunjuk serta rahmat bagi orang-orang yang beriman. (Q.s. Yûnus [10]: 57).<sup>31</sup>*

Makna “Syifâ’ lima fi shudûr” pada ayat menunjukkan bahwa Alquran merupakan obat penyembuh bagi penyakit hati, yaitu penyembuh dari penyakit kebodohan, keragu-raguan dan juga kebimbangan. Allah Swt. tidak menurunkan obat penyembuh dari langit yang sifatnya lebih umum, lebih bermanfaat, lebih besar dan lebih mujarab untuk menyingkirkan penyakit selain dari Alquran. Setelah meneliti dan memahami makna ayat-ayat syifâ’, secara zahir tidak diragukan lagi bahwa Al-quran merupakan obat, penawar dan penyembuh bagi penyakit rohani maupun jasmani dan mencakup berbagai macam penyakit dan segala macam obat, termasuk penyakit-penyakit yang tidak bisa disembuhkan oleh dokter. Allah Swt telah menyiapkan segala macam obat penyakit yang tidak mungkin dapat dijangkau oleh logika dan akal manusia sekalipun, karena memang manusia tidak diberikan kemampuan untuk hal tersebut. Maka dari itu, Nabi Muhammad SAW dalam hadis tersebut juga menyebut kata “asy-Syifâ’ “ sebagai (penyembuh) sebagai pasangan dari kata “ad-dawâ’ “ yaitu sebagai (obat).

Dan Allah SWT tidak akan menurunkan suatu penyakit kepada hambanya, kecuali menurunkan pula obatnya) yakni setiap penyakit pasti ada obatnya, obat yang melebihi aturan pakai dan melebihi takaran yang

<sup>31</sup>Departemen Agama Republik Indonesia, Al-Qur'an Dan Terjemahan, (Bandung:PT.Syamil Cipta Media), Hlm:250

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



semestinya akan menimbulkan penyakit lain yang baru. Jika obat kurang sempurna pakainya atau takarannya kurang banyak, maka obat itu tidak menyembuhkan penyakit, sedangkan obat yang tidak bertemu dengan penyakit, maka tidak akan menghasilkan kesembuhan. Dengan demikian, hanya jika antara penyakit dan obat yang diberikan terjadi kesesuaian yang sempurna dan pas, maka penyakit itu dapat sembuh atas izin Allah SWT. Apalagi dengan metode pengobatan alternatif yang menggunakan ayat-ayat al-Qur'an. Kitab suci al-Qur'an sebagai obat dan penawar, yakni terdapat dalam Qs. al-Isrā' ( QS.17: 82 ) yang berbunyi:

وَنُنزِّلُ مِنَ الْقُرْآنِ مَا هُوَ شِفَاءٌ وَرَحْمَةٌ لِّلْمُؤْمِنِينَ وَلَا يَزِيدُ الظَّالِمِينَ إِلَّا خَسَارًا.

*Dan kami turunkan dari al-Qur'an (sesuatu) yang menjadi penawar dan rahmat bagi orang yang beriman, sedangkan bagi orang zalim (al-Qur'an) itu hanya akan menambah kerugian" (Qs. al-Isrā'/ 17:82)<sup>32</sup>*

Ungkapan ayat tersebut pada kata "As-syifa'" (penawar), tidak menggunakan kata "Dawa' (obat). Sebab kata "As-syifa' hasilnya nyata, sementara kata "Dawa' terkadang sembuh, terkadang pula tidak mempunyai pengaruh. Ibn Qayyim mengatakan dalam kitabnya Zādul Ma'ād, bahwa al-Qur'an sebagai penawar total dalam semua penyakit, baik penyakit hati maupun penyakit badan, baik di dunia maupun di akhirat. Orang yang mengobati penyakitnya dengan ayat al-Qur'an tidak semuanya sembuh.

Namun ada syarat yang harus dimiliki oleh orang tersebut, di antaranya adalah: dalam mengobati penyakitnya memiliki keyakinan yang mantap, imannya kuat, penerimaan yang sempurna, keyakinan yang teguh, dan selalu baik sangka kepada Allah SWT maka penyakit tidak akan mampu menghadapinya.<sup>33</sup> Namun segala usaha yang manusia lakukan tidak akan berhasil tanpa pertolongan dari Allah SWT.

Berbicara mengenai obat, sakit sendiri adalah Kondisi organ tubuh yang tidak sejalan dengan semestinya. Untuk menjaga tubuh agar tetap sehat,

<sup>32</sup>Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an Dan Terjemahan*, Hlm: 290

<sup>33</sup>Abdullah Al-Sadhan, *Cara Pengobatan Dengan Al-Qur'an*, Hlm: 25.

maka harus ada dua cara: Pertama, pemeliharaan dan pencegahan, yakni untuk orang sehat agar tidak terkena penyakit. Kedua, pengobatan atas penyakit untuk orang yang sudah terlanjur terkena penyakit, agar penyakitnya tidak bertambah sekaligus menyembuhkan penyakit yang sudah ada.<sup>34</sup>

#### 4. Definisi Racun

Secara umum racun ialah zat padat, cair, serbuk, atau bisa berupa gas, yang dapat membuat bagian sel atau organisme, zat racun dapat masuk kedalam tubuh melalui jalur oral (mulut) dan juga topical (permukaan tubuh). Dengan zat kimianya racun mampu menyebabkan kematian organisme, dengan zat kimianya racun mampu merusak organ dalam tubuh berupa paru-paru, jantung, lambung, atau sel-sel darah.<sup>35</sup>

Dan di dalam penelitian ini penulis hanya fokus pada racun adum. Adapun definisi racun adum ini adalah suatu ramuan yang terbuat dari racun yang di sebut dengan ilmu hitam yang berasal dari daerah melayu yang bisa mematikan target nya secara mendadak. Ilmu hitam ini sangat erat dengan kaitan nya dengan ilmu sihir yang bertujuan ke arah negatif sehingga ilmu ini termasuk dalam ranah dosa besar di dalam syariat agama islam. Pada umumnya ilmu hitam ini di gunakan untuk berbuat kejahatan ataupun mencelakai orang lain, seperti balas dendam, iri hati, dengki, dan perbuatan jahat lain nya. menurut beberapa catatan adum racun ini biasa nya di peroleh oleh seseorang yang melakukan pesugihan, dan tidak banyak yang mengetahui kandungan apa saja yang di racik dalam racun *adum* ini, yang jelas masyarakat sangat meyakini bahwa tidak semua orang yang bisa terkena racun adum ini. karena racun *adum* ini di nilai memiliki aura yang mampu mendeteksi sifat kebencian manusia sehingga jika orang yang di target adalah

<sup>34</sup>Ibn Qayyim al-Jauziyah, *Sistem Kedokteran Nabi: Kesehatan dan Pengobatan Menurut Petunjuk Nabi Muhammad SAW*, Terj. Said Agil Husin Al-Munawar dan Abd. Rahman Umar, Cet. 1 (Semarang: Toha Putra Group, 1994), Hlm: 23.

<sup>35</sup>Diakses melalui alamat web:

[https://P2k.Undaris.Ac.Id/Ind/3080-2969/Racun\\_25622\\_Undaris\\_P2k-Undaris.Html](https://P2k.Undaris.Ac.Id/Ind/3080-2969/Racun_25622_Undaris_P2k-Undaris.Html)

manusia yang sifat nya baik, maka racun *adum* ini tidak akan mengenai orang lain.<sup>36</sup>

Dan konon kata nya penyakit adum ini adalah sepeninggalan dari nenek moyang yang menganut ilmu hitam, dan ketika nenek moyang ini telah meninggal dunia maka adum ini akan turun temurun kepada anak dan cucu nya. Racun *adum* ini adalah ramuan ghaib yang sangat mematikan. Adapun cara kerja nya racun ini ialah terkadang bisa berjalan dengan sendiri nya menuju makanan seseorang apabila si target makan di rumah yang mempunyai keturunan racun adum tersebut, dan terkadang anak cucu nya tidak mengetahui sama sekali tentang keberadaan racun adum tersebut.<sup>37</sup>

##### 5. Biografi nenek Kutar sebagai praktisi

Dari hasil wawancara bahwa seorang warga yang bernama asli Ahmad Kutar, biasa di panggil dengan nenek Kutar, beliau lahir di Desa Sungai Tabir pada tanggal 15 mei 1965, beliau hanya tamatan Sd tidak seperti para praktisi di tempat yang lain, dan beliau juga hidup dengan sangat sederhana, pekerjaan sehari-hari nya adalah pertanian dan perkebunan. Sejak umur 25 tahun beliau sudah di anugerahkan oleh Allah SWT untuk bisa mengobati penyakit jasmani maupun yang bersifat rohani. Dan sampai saat ini beliau masih membantu orang-orang yang lemah, terutama mengobati rang yang terkena penyakit racun atau di kenal sebagai *Adum*. Dan beliau hanya di berikan amanah dengan seorang anak laki-laki semata wayang yang bernama Rizky atau kerap dipanggil Seki. Dan penulis menemukan beberapa praktisi yang bisa mengobati penyakit *adum* ini di kalangan Masyarakat Desa Sungai Tabir, yaitu ada 3 orang yang bernama ibu Gaya dan ibu Sa'i, tetapi penulis di sini hanya fokus pada satu orang praktisi saja yang lebih terkenal ataupun masyhur di

<sup>36</sup>Diakses melalui alamat web:

<https://Correcto.Id/Beranda/Read/50705/Adum-Racun-Ilmu-Hitam-Dari-Melayu>.

<sup>37</sup>Hasil Wawancara Bersama Ustadz Jefriansyah, S.Hum Salah Satu Seorang Yang Mengetahui Racun Adum. Rabu, 30-Maret-2022, 20:15 Wib.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



desa sungai tabir. Begitulah sekilas tentang praktisi yang bernama nenek Kutar.<sup>38</sup>

## H. Studi Relevan

Berdasarkan studi relevan yang telah penulis lakukan, penulis menemukan beberapa tema kajian yang sedikit memiliki kesamaan dengan tema yang penulis bahas sebagai berikut:

Ferdiansyah Irawan dalam skripsinya berjudul: *Penggunaan Ayat Al-Qur'an dalam Pengobatan Alternatif (Studi Living Qur'an Pada Praktik Pengobatan Alternatif Patah Tulang Ustadz Sanwani di Ds Mekar Kondang-Tangerang)*<sup>39</sup>, yang menjadi poin dalam penelitian ini adalah Bagaimana penggunaan ayat Al-Qur'an dalam pengobatan alternatif Ustad Sanwani, metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Living Qur'an*, hasil dari penelitian ini adalah pengobatan menggunakan ayat-ayat Al-Qur'an ada beberapa tahap, yaitu tahap pra pengobatan, tahap pra pengobatan disini berupa mendiagnosis pasien, tahap pertama: melakukan terapi pada pasien dengan menggunakan ayat Al-Qur'an, kedua: melakukan pemijatan kepada pasien, ketiga melakukan pukulan ringan kepada pasien sambil membaca do'a, Pembacaan ayat Al-Qur'an sangat berpengaruh kepada pasien dipengobatan Alternatif Ustad Sanwani, terapi menggunakan ayat Al-Qur'an sangat banyak menunjukkan perubahan signifikan pada pasien.

Habibah dalam skripsinya berjudul *Penyembuhan Penyakit Fisik Dengan Ayat Al-Qur'an Melalui Metode Al-Fasdhu (Studi Kasus Di Rumah Sehat Nur Al-Fath Mayang Mangurai Jambi)*<sup>40</sup> dalam skripsinya ia berfokus pada konsep, praktek dan pemahaman masyarakat dalam proses penyembuhan dengan menggunakan ayat Al-Qur'an di Rumah Sehat Nur Al-Fath Mayang Mangurai Jambi, skripsi ini di tulis karena keingin tahuan penulisnya terhadap proses

<sup>38</sup>Wawancara Bersama Nenek Kutar Selaku Praktisi Pada Tanggal 31 Januari 2022, Jam: 21:00 Wib.

<sup>39</sup>Ferdiansyah Irawan, "Penggunaan Ayat Al-Qur'an Dalam Pengobatan Alternatif" Diakses Melalui [Http://Repository.Uinbanten.Ac.Id/1352/](http://Repository.Uinbanten.Ac.Id/1352/) Tanggal 5 April 2021

<sup>40</sup>Habibah, "Penyembuhan Penyakit Fisik Dengan Ayat Al-Qur'an Melalui Metode Al-Fashdhu" Diakses Melalui Alamat [Http://Repository.Uinjambi.Ac.Id/3341/1/Habibah%2CUT.160076.Pdf](http://Repository.Uinjambi.Ac.Id/3341/1/Habibah%2CUT.160076.Pdf), Tanggal 28 Maret 2021

penyembuhan yang dilakukan secara turun temurun, skripsi ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana bentuk praktek pelaksanaan pengobatan dengan ayat AL-Qur'an, serta diharap dapat memberikan pemahaman baru kepada masyarakat, metode yang digunakan dalam proses penulisan skripsi ini adalah metode *Living Qur'an*.

Muhammah Faiz Bin Mohd Nazri skripsinya berjudul *Fungsi Ruqyah Syar'iyah Dalam Mengobati Penyakit Non Medis*, dalam skripsinya ia menjelaskan maksud dari penyakit non medis ialah penyakit yang disebabkan oleh gangguan jin dan setan, penyakit yang disebabkan oleh jin dan setan ini dapat dicegah dengan amalan dan bacaan *Ruqyyah dzatiah* (ruqyyah mandiri yang disyariatkan islam), fungsi dari pengobatan ruqyyah telah penulis simpulkan menjadi terapi pengobatan bagi pasien yang terkena gangguan jin dan setan ini (non medis), dan sebagai terapi pencegahan dari ganggun jin dan setan<sup>41</sup>.

Skripsi yang berjudul "*Al-Qur'an Sebagai Sumber Rahmat Dan Obat Penawar (Al-Syifa) Bagi Manusia*", karya Umar Latif ini menjelaskan tentang fungsi Al-Qur'an memang sebagai obat bagi setiap manusia yang di dalam hatinya ada penyakit, akan tetapi perlu diketahui bahwasanya penyakit hati yang berlarut-larut juga bisa menyebabkan datangnya penyakit jasmani, meski banyak ulama tafsir memahami kata Al-Syifa sebagai obat penawar dan juga bentuk penyakit hati<sup>42</sup>.

Pada beberapa karya ilmiah diatas terdapat beberapa kesamaan yaitu pengobatan yang digunakan ialah pengobatan alternatif dengan sama-sama menggunakan ayat Al-Qur'an namun dalam bentuk dan ragam penyakit yang berbeda-beda, akan tetapi belum ada yang membahas mengenai pengobatan penyakit *adum* (racun) dengan menggunakan ayat Al-Qur'an, oleh karena demikianlah penulis tertarik untuk melakukan penelitian ini, yang mana penelitian ini di lakukan di suatu kecamatan tabir barat kabupaten merangin,

<sup>41</sup>Muhammad Faiz Bin Mohd Nazri, "*Fungsi Ruqyyah Syar'iyah Dalam Mengobati Penyakit Non Medis*", *Skripsi* (Banda Aceh: Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Jurusan Menejemen Dakwah UIN Ar Darussalam Banda Aceh Tahun 2018),7

<sup>42</sup>Umar Latif, "*Al-Qur'an Sebagai Sumber Rahmat Dan Obat Penawar (Al-Syifa) Bagi Manusia*" (Jurnal Al-Bayan, 21,No.30.2014), 34.

husus nya di desa sungai tabir yang terdapat suatu pengobatan penyakit *adum* (racun) secara alternatif, dengan menggunakan ayat-ayat Al-Qur'an.

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Suthan Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUTHAN THAHA SAIFUDDIN  
J A M B I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## BAB II

### GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

#### A. Profil Desa Sungai Tabir

Adapun hasil dari observasi penelitian ini di Desa Sungai Tabir Kec. Tabir Barat Kab. Merangin, maka penulis menemukan bahwa di desa ini memiliki ketua lurah atau di sebut dengan kepala desa. Adapun jumlah penduduk masyarakat desa sungai tabir adalah 386 jiwa, 180 jiwa jenis kelamin laki-laki dan 206 jiwa jenis kelamin perempuan.

Dan saat ini kepala desa tersebut bernama Ahmad Juri yang menjadi pemimpin pada saat ini. dan kepala desa tersebut memiliki beberapa staff-staff nya. Lebih lengkap nya di lihat dari tabel berikut:

Tabel 3.1 Nama-Nama Perangkat Desa Sungai Tabir Kecamatan Tabir Barat Kabupaten Merangin

No	Nama	Jabatan	Umur	Jenis kelamin
1.	Ahmad Juri	Kepala Desa	45 Tahun	Laki-laki
2.	Edi Saputra	Sekretaris Desa	40 Tahun	Laki-laki
3.	Hardi	Kaur Keuangan	28 Tahun	Laki-laki
4.	Rickyansyah	Kaur Perencanaan Dan Pembangunan	35 Tahun	Laki-laki
5.	Muhammad Safi'i	Kasi Pemerintahan	42 Tahun	Laki-laki
6.	M. Tajri	Kasi Pelayanan Dan Kesejahteraan	30 Tahun	Laki-laki
7.	Daruman	Kadus Lubuk Buayo	47 Tahun	Laki-laki
8.	Anasrun	Kadus Kampung Terendam	50 Tahun	Laki-laki
9.	Yusman	Kadus Pulau Pandan	55 Tahun	Laki-laki



Desa Sungai Tabir adalah suatu wilayah yang terletak di Kecamatan Tabir Barat, Kabupaten Merangin, Bangko, Jambi. Kode pos 37356 Dan kecamatan tabir barat mempunyai masyarakat atau penduduk sekitar 10,260 jiwa. Dan kecamatan tabir barat ini adalah pemekaran dari kecamatan tabir ulu. Dengan luas 560 km<sup>2</sup>. Dan jarak dari desa sungai tabir menuju ke kabupaten kota adalah 61,7 Km dengan waktu 2 jam 4 menit, menuju ke provinsi dengan jarak 316,3 Km dengan waktu 7 jam 48 menit. dan memiliki 14 Desa dari hasil pemekaran kecamatan tabir ulu. Adapun hasil pemekaran nya yaitu terdapat beberapa desa:

1. Desa Muaro Langeh
2. Desa Tanjung Putus
3. Desa Tanjung Beringin
4. Desa Pulau Tebakar
5. Desa Baru Kibul
6. Desa Muaro Kibul
7. Desa Sungai Tabir
8. Desa Telentam
9. Desa Ngaol
10. Desa Air Liki
11. Desa Air Liki Baru
12. Desa Batang Kibul
13. Desa Lubuk Resam
14. Desa Sungai Ampar

Adapun tempat peribadatan Desa Sungai Tabir yaitu mempunyai satu masjid yang di beri nama Masjid Nurul Iman. Dan ada dua lembaga pendidikan yaitu SDN 176/VI Desa Sungai Tabir dan SMP 17 Satu Atap Desa sungai Tabir.

## **B. Kehidupan masyarakat Desa Sungai Tabir**

Adapun dari hasil observasi dan wawancara dalam penelitian ini, mayoritas kehidupan masyarakat Desa Sungai Tabir Kecamatan Tabir Barat Kabupaten Merangin yaitu pertanian dan perkebunan. Dan ada juga sebagian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultaha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultaha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

masyarakat menanam tumbuh-tumbuhan kopi dan ada juga yang menanam karet. Dan daerah tersebut hanya sebagian yang menanam kelapa sawit, karena sangat jauh dari jangkauan pembeli. Itupun dengan cara membeli lahan orang lain yang di luar dari desa tersebut.

Tetapi masyarakat tersebut masih bisa bersyukur masih ada jalan rizki dari Allah SWT yang tidak diduga-duga, dengan kehidupan yang serba berkecukupan bisa membuat masyarakat tersebut bisa saling tolong menolong, dan secara garis besar masyarakat kecamatan Tabir Barat umumnya sangat memegang erat adat dan istiadat, dan terkhusus di daerah Desa Sungai Tabir Kecamatan Tabir Barat Kabupaten Merangin.<sup>43</sup> Berdasarkan keterangan di atas maka lebih lengkap nya di lihat dari tabel berikut:

Tabel 3. 2 Garis Besar Mata Pencaharian Masyarakat Desa Sungai Tabir Kecamatan Tabir Barat Kabupaten Merangin

No	Mata Pencaharian	Bobot Persenan	Penghasilan Rata-Rata
1.	Pertanian Sawah	25 %	Rp. 10.000.000
2.	Perkebunan Kopi	40 %	Rp. 25.000.000
3.	Kelapa Sawit	15 %	Rp. 20.000.000
4.	Pns/Pegawai	10 %	Rp. 15.000.000
5.	Pedagang	10 %	Rp. 10.000.000

### C. Letak Geografis

Adapun dari hasil observasi dalam penelitian ini, secara garis besar letak geografis Desa Sungai Tabir Kecamatan Tabir Barat Kabupaten Merangin yaitu terletak di daerah perbukitan dan dataran tinggi. Dan batas wilayah nya yaitu sebagai berikut:

- a. Sebelah utara berbatasan dengan Hutan Adat
- b. Sebelah selatan berbatasan dengan Sungai Batang Tabir

<sup>43</sup>Wawancara Bersama Kepala Desa Sungai Tabir Yang Bernama Ahmad Juri. 01 Maret 2022 Jam: 09:15 Wib

- c. Sebelah timur berbatasan dengan Desa Muaro Kibul
- d. Sebelah barat berbatasan dengan Desa Telentam

Dengan kecanggihan teknologi pada zaman sekarang, maka pencarian desa sungai tabir sudah sangat mudah, yaitu anda dapat mencarinya di google map atau diaplikasi lainnya dengan klik dikolom pencarian dengan tema “Desa Sei Tabir Kecamatan Tabir Barat Kabupaten Merangin,”

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Suthan Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUTHAN THAHA SAIFUDDIN  
J A M B I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

### BAB III

## DASAR-DASAR DARI PENGOBATAN ALTERNATIF PADA MASYARAKAT SUNGAI TABIR

### A. Dasar-dasar pengobatan alternatif

Adapun dasar-dasar pengobatan alternatif yang di gunakan oleh masyarakat sungai tabir yaitu Penggunaan terapi alternatif berupa preparat herbal, terapi komplementer, dan terapi fisik nonmedis merupakan hal yang umum dijumpai. Beberapa pihak mengklaim bahwa penggunaan obat tradisional seringkali berhasil ketika dunia kedokteran telah angkat tangan. Beberapa yang lain mengklaim bahwa penggunaan obat tradisional adalah bebas dari efek samping yang merugikan pasien. Penggunaan obat-obat herbal merupakan bagian dari tradisi pengobatan yang turun-temurun di berbagai kultur. Pengobatan tradisional Cina dan jamu merupakan hal yang umum dijumpai.

Jamu dan obat-obatan herbal merupakan jenis pengobatan alternatif yang sudah digunakan oleh masyarakat Indonesia dari generasi ke generasi.

Contoh jenis-jenis pengobatan alternatif sebagai berikut:

- 1) Akupuntur Stimulasi dari titik akupuntur dengan menusukkan jarum, arus listrik (elektroakupuntur), panas (moxibustion), laser (laser akupuntur), atau tekanan (acupressure).
- 2) Alexander Technique Psikofisikal reedukasi untuk memperbaiki posisi dan koordinasi.
- 3) Aromaterapi Aplikasi dari minyak esensial dari tanaman, seringnya dibarengi dengan pijatan.
- 4) Pelatihan autogenik Autosugesti, teknik hypnosis mandiri untuk relaksasi
- 5) Kelasi Infus intravena EDTA untuk penyakit arteriosklerotik.
- 6) Chiropractic Sistem perawatan kesehatan melalui kepercayaan bahwa sistem saraf berperan penting dalam kesehatan dan kebanyakan

penyakit diakibatkan oleh subluksa sispinal dan dapat disembuhkan dengan manipulasi spinal.

- 7) Terapi enzim Pemberian enzim proteolitik peroral dengan tujuan untuk kesehatan.
- 8) Pengobatan dengan bunga Infus ekstrak tanaman untuk keseimbangan fisik dan emosional
- 9) Herbalisme Pengobatan dengan tanaman obat.
- 10) Homeopati Orang sakit dapat disembuhkan dengan menggunakan efek pantulan substansi yang menghasilkan gejala sakit pada orang sehat.
- 11) Pijatan Melakukan pemijatan pada lokasi-lokasi tertentu.
- 12) Osteopati Terapi dengan melakukan pijatan, mobilisasi dan manipulasi.
- 13) Refleksiologi Menggunakan tekanan manual ke area spesifik (khususnya pada telapak kaki) yang berhubungan dengan organ dalam.
- 14) Penyembuhan spiritual Menyalurkan energy penyembuhan dari seorang terapis ke tubuh. pasien
- 15) Tai chi Sistem pergerakan dan posisi tubuh untuk meningkatkan kesehatan fisik dan mental.
- 16) Yoga Olahraga peregangan untuk control pernafasan dan meditasi.

## **B. Proses pengobatan alternatif menggunakan ayat-ayat al-Qur'an**

Pengobatan alternatif adalah pengobatan non medis dimana peralatan dan bahan yang digunakan tidak termasuk dalam standart pengobatan medis. Pengobatan alternatif tidak dilakukan oleh tenaga kesehatan profesional seperti seorang dokter.

Dan pengobatan alternatif masih banyak dipilih oleh pasien karena harganya yang murah, mudah ditemukan dan manjur. pasien memilih menggunakan pengobatan alternatif selain harganya yang murah juga dikarenakan minimnya efek samping yang akan terjadi pada tubuh. Lebih

lanjut dijelaskan bahwa pasien ingin terbebas dari efek samping obat yang diperoleh dari pengobatan konvensional. Alasan pasien memilih pengobatan alternatif juga dikarenakan pengobatan alternatif memiliki proses yang sederhana daripada pengobatan medis.

Adapun praktik atau metode pengobatan alternatif yang dilakukan oleh masyarakat menggunakan ayat-ayat al-Qur'an yang terdapat di Desa Sungai Tabir Kecamatan Tabir Barat Kabupaten Merangin dan khusus nya penyakit Adum. Dari hasil observasi dan wawancara, maka penulis menemukan beberapa metode, atau media sebagai berikut:

1. Air
2. Telur ayam kampung
3. Kelapa muda
4. Bunga selasih
5. Ayam kampung
6. Pulut/ketan
  - a. Tata cara pengobatan

Adapun tata cara pengobatan alternatif dengan menggunakan ayat-ayat al-Qur'an untuk menyembuhkan penyakit racun adum ini, penulis membagikan beberapa tahapan sebagai berikut:

### **Tahap Awal**

#### 1) Media air

Dan dalam proses yang dilakukan praktisi di dalam mengatasi penyakit adum ini salah satu nya menggunakan air. Adapun tata cara nya adalah:

- Menyiapkan segelas air atau satu teko
- Kemudian air tersebut di bacain ta'awwudz, basmalah, membaca surah al-fatihah dan sholawat.
- Jari tengah praktisi masuk ke dalam gelas.
- Selanjut nya membaca surah-surah pilihan seperti surah yasin ayat 1smpai 3, surah al-ikhlas, dan membaca ayat kursi sebanyak 3 kali.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



- Kemudian praktisi meniupkan air tersebut 3 kali sambil membaca surah al-fatihah dengan satu nafas.

### **Tahap Kedua**

#### 2) Media telur ayam kampung

- Setelah menyelesaikan tahap pertama, praktisi menyiapkan telur ayam.
- Kemudian telur ayam di pecahkan dan dimasukkan ke dalam sebuah piring.

### **Tahap Ketiga**

#### 3) Media kelapa muda

- Setelah menyelesaikan tahap kedua.
- Telur ayam kampung tersebut di campurkan dengan air kelapa muda
- Kemudian di aduk hingga merata.

### **Tahap keempat**

#### 4) Media bunga selasih

- Setelah menyelesaikan tahap ketiga
- Praktisi mengiris-ngiris bunga selasih tersebut.
- Kemudian di masukan ke dalam piring.
- Kemudian praktisi membacakan do'a.
- Dan keseluruhan media pengobatan tersebut di siramkan kepada tubuh pasien, di mana si pasien merasakan sesuatu yang sakit pada bagian tubuh nya.

### **Tahap terakhir**

#### 5) Media ayam kampung dan pulut/ketan

Adapun tahapan terakhir ini praktisi menggunakan ayam kampung dan pulut/ketan sebagai penutup pengobatan, dengan syarat pasien telah melakukan pengobatan selama 3 kali. Media ini adalah tanda syukur kepada allah swt yang telah melancarkan proses pengobatan dan tanda terima kasih kepada praktisi/ orang yang mengobati, serta

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



bersyukur kepada allah swt yang telah memberikan kesembuhan kepada pasien.<sup>44</sup>

Catatan penting bagi pasien:

1. Pasien harus berniat berobat hanya karena allah swt, dan hanya mengharapkan ridho dari allah swt.
2. Pasien harus berwudu' dan bersuci.
3. Jangan meninggalkan sholat 5 waktu.
4. Pasien harus meminta pertolongan hanya kepada allah swt.
5. Pasien tidak boleh meyakini bahwa yang menyembuhkan penyakit adalah seorang dukun, ustadz dan praktisi.
6. Pasien harus bertaubat kepada allah swt setelah di berikan kesembuhan.
7. Pasien harus bersedekah setelah di berikkan kesembuhan dari allah swt.

**C. Ayat-ayat al-Qur'an dan penafsiran nya yang di gunakan sebagai pengobatan alternatif pada masyarakat sungai tabir**

Al-Qur'an adalah mukjizat dari allah swt yang di berikan kepada nabi muhammad saw untuk mengajarkan umat-umat nya, dan mukjizat ini bersifat abadi dan selalu di perkuatkan oleh kemajuan ilmu pengetahuan. Dan mengeluarkan manusia dari zaman jahiliyah menuju zaman islamiyah, serta membimbing manusia ke jalan yang lurus dan benar sehingga merek adapat memahami tentang ajaran agama islam dengan cara menjadikan al-qura'an tersebut sebagai pedoman hidup.<sup>45</sup>

Salah satu keajaiban al-Qur'an ini ialah al-Qur'an mampu mengubah hidup seseorang dan seseorang itu tidak akan mampu untuk mengubah isi al-Qur'an. Dan sejak zaman dahulu nabi muhammad juga di kenal sebagai seorang "Tibbun Nabawi" yaitu pengobatan cara nabi yang di lakukan secara syariat islam.

<sup>44</sup>Hasil Wawancara Bersama Praktisi Yang Bernama Nenek Kutar Warga Desa Sungai Tabir, Jum'at 07 Januari 2022, Jam: 13:30 Wib.

<sup>45</sup>Mudzakir, AS, *Studi Ilmu-Ilmu Al-Qur'an*, (Bogor: Pustaka Litera Antar Nusa, 2013).  
Hlm: 1



Maka dari itu sebagian besar masyarakat yang berada di Desa Sungai Tabir, Kecamatan Tabir Barat, Kabupaten Merangin, mereka sangat meyakini dan percaya bahwa baca'an-baca'an ayat al-Qur'an dapat menyembuhkan berbagai penyakit, baik penyakit jasmani maupun rohani, dan dengan atas izin Allah SWT, penyakit itu bisa di sembuhkan, walaupun dengan cara tidak masuk akal ataupun tidak bisa di pikirkan melalui akal dan logika manusia.

Adapun dari hasil penelitian, penulis menemukan ayat-ayat yang di gunakan dalam pengobatan alternatif yang di laksanakan oleh sebagian masyarakat Desa Sungai Tabir yaitu sebagai berikut:

#### 1. Surah al-fatihah ayat 1-7

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ {1}

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ {2}

الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ {3}

مَالِكِ يَوْمِ الدِّينِ {4}

إِيَّاكَ نَعْبُدُ وَإِيَّاكَ نَسْتَعِينُ {5}

اهْدِنَا الصِّرَاطَ الْمُسْتَقِيمَ {6}

صِرَاطَ الَّذِينَ أَنْعَمْتَ عَلَيْهِمْ غَيْرِ الْمَغْضُوبِ عَلَيْهِمْ وَلَا الضَّالِّينَ {7}

Artinya:

1. Dengan menyebut nama Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang
2. Segala puji bagi Allah SWT, Robb sekalian alam semesta.
3. Maha Pengasih lagi Maha Penyayang
4. Yang menguasai hari pembalasan.
5. Hanya kepada Mu kami menyembah dan hanya kepada Mu kami meminta pertolongan.
6. Tunjukilah kami jalan yang lurus.
7. Yaitu jalan-jalan yang telah Engkau beri nikmat kepada mereka, dan bukan jalan-jalan yang Engkau murkai.<sup>46</sup>

<sup>46</sup>Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahan*, (Bandung: PT.Syamil Cipta Media), Hlm: 3



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sufi Suhana Jambi  
 2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sufi Suhana Jambi

Surah Al-Fatihah adalah surah yang paling agung dan surah yang khusus dari Allah SWT kepada nabi Muhammad SAW yang tidak di berikan kepada nabi-nabi sebelumnya. Dan sebagai pilar dalam mengerjakan sholat. Tidak sah sholat seorang hamba tanpa membaca surah Al-fatihah.

Menurut praktisi yang bernama nenek Kutar sebagai warga Desa Sungai Tabir yang bisa mengobati masalah penyakit Adum, kegunaan surah Al-fatihah ini adalah Membentengi diri dari gangguan sihir atau jin baik yang berujung sakit mental atau fisik. Dan surah al-fatihah ini adalah ummul Qur'an. Praktisi tersebut meyakini bahwa dengan membaca surah al-fatihah ini, apapun penyakit nya pasti bisa sembuh atas izin allah swt.<sup>47</sup>

a). Penafsiran surah al-fatihah

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ {1}

“Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang.”

Para ulama' menjelaskan bahwa basmalah yang diturunkan pada awal setiap surat adalah untuk menunjukkan kepada para hamba bahwa yang diturunkan Allah Swt dalam surat tersebut adalah kebenaran, dan Allah Swt menjamin akan memberikan segala janji dan kebaikan yang akan Allah Swt sampaikan di dalam surat tersebut.<sup>48</sup>

Basmalah termasuk ayat dari Al-Qur'an, namun basmalah bukan termasuk bagian dari surat Al-Fatihah. Ini adalah pendapat yang dipilih oleh Syaikh Muhammad bin Shalih Al-Utsaimin. Basmalah diturunkan sebagai pemisah antar surat-surat. Sebagaimana diriwayatkan dari Ibnu 'Abbas RA, ia berkata;

*“Nabi muhammad saw tidak mengetahui pemisah (di antara) surat, hingga turun (kepada beliau), “Bismillahir Rahmanir Rahim”.*<sup>49</sup>

*“Allah swt berfirman, “Aku membagi Ash-Shalah (Al-Fatihah) menjadi dua bagian, untuk-Ku dan untuk hamba-Ku. Bagi hamba-Ku apa yang dimintanya.*

<sup>47</sup>Hasil Wawancara Bersama Praktisi Yang Bernama Nenek Kutar Warga Desa Sungai Tabir, Jum'at 07 Januari 2022, Jam: 13:30 Wib.

<sup>48</sup>Al-Jami' li Ahkamil Qur'an, 1/113.

<sup>49</sup>HR. Abu Dawud : 788. Hadits ini dishahihkan oleh Syaikh Al-Albani 5 dalam Shahihul Jami' : 4864.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunan Jember
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunan Jember

Jika seorang hamba mengucapkan, “Segala puji bagi Allah swt, Rabb semesta alam.” (maka) Allah swt berfirman, “Hamba-ku telah memuji-Ku.” Jika seorang hamba mengucapkan, “Maha Pengasih lagi Maha Penyayang.” (maka) Allah swt berfirman, “Hamba-ku telah menyanjung-Ku.” Jika seorang hamba mengucapkan, “Yang menguasai di Hari Pembalasan.” (maka) Allah swt berfirman, “Hamba-ku telah memuliakan-Ku dan terkadang Allah swt berfirman, “Hamba-Ku telah menyerahkan segala urusannya kepada-Ku.” Jika seorang hamba mengucapkan, “Hanya kepada-Mu kami beribadah, dan hanya kepada-Mu kami memohon pertolongan.” (maka) Allah swt berfirman, “Ini adalah antara Aku dengan hamba-Ku, dan bagi hamba-Ku apa yang dimintanya.” Jika seorang hamba mengucapkan:

“Tunjukkanlah kami jalan yang lurus. (Yaitu) jalan (nya) orang-orang yang telah Engkau beri nikmat kepada mereka, bukan (jalannya) orang-orang yang dimurkai dan bukan (jalannya) orang-orang yang sesat.” (maka) Allah swt berfirman, “Ini adalah bagi hamba-Ku, dan bagi hamba-Ku apa yang dimintanya.

Tiga ayat pertama untuk Allah swt dan tiga ayat terakhir untuk hambanya. Adapun ayat, “Hanya kepada-Mu kami beribadah, dan hanya kepada-Mu kami memohon pertolongan,” menjadi ayat yang dibagi dua; untuk Allah swt dan untuk hamba. Jika basmalah masuk dalam bagian Surat Al-Fatihah, maka permbagiannya menjadi tidak sepadan.

{2} الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ

“Segala puji bagi Allah, Rabb semesta alam.”

“Alhamdulillah Rabbil ‘Alamin,” merupakan awal dari surat Al-Fatihah dan akhir dari doa para hamba pada Hari Kiamat kelak.<sup>50</sup> Makna ayat, “Segala puji bagi Allah, Rabb semesta alam” adalah menunjukkan rasa syukur yang dipanjatkan kepada Allah swt atas segala karunia yang tidak terhitung jumlahnya, dengan disiapkannya segala sarana dan prasarana secara baik oleh Allah swt, agar

<sup>50</sup>Syarhul Ma’ani, 1/91.

para hamba dapat melakukan ketaatan kepada-Nya. Bahkan Allah swt juga telah membuka pintu rizki secara luas di dunia, Allah swt juga telah memberikan peringatan dan seruan yang akan menggiring hamba-Nya menuju ke dalam Surga. Berkata Syaikh Muhammad bin Shalih Al-'Utsaimin RA:

*(Al-Hamdu artinya adalah) pujian (kepada Allah swt) atas segala kebaikan yang dilakukan oleh-Nya, dengan disertai pengagungan dan pemuliaan.*

الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ {3}

Maha Pengasih lagi Maha Penyayang.”

Kata Ar-Rahman dan Ar-Rahim termasuk Asma'ul Husna yang diambil dari kata Rahmat yang artinya kasih sayang. Ar-Rahman maknanya Allah swt memiliki kasih sayang kepada seluruh makhluk-Nya ketika di dunia. Sedangkan Ar-Rahim maknanya adalah Allah SWT memiliki kasih sayang kepada orang-orang yang beriman ketika di akhirat.<sup>51</sup> Berkata Syaikh Amin Asy-Syinqithi:

*“Kata Ar-Rahman lebih luas daripada kata Ar-Rahim. Karena Ar-Rahman artinya adalah yang memiliki kasih sayang yang mencakup seluruh makhluk di dunia. Dan bagi orang-orang yang beriman di Akhirat. Adapun Ar-Rahim artinya adalah yang memiliki kasih sayang kepada orang yang beriman pada Hari Kiamat.”Rahmat Allah swt pada Hari Kiamat sangat luas yang akan diberikan kepada hamba-hamba-Nya yang beriman.”<sup>52</sup>*

مَالِكِ يَوْمِ الدِّينِ {4}

“Yang menguasai di Hari Pembalasan.”

“Yaumud din” termasuk salah satu nama Hari Kiamat. Makna “yaumud din,” pada ayat ini adalah hari pembalasan yang seorang tidak mampu menolong orang lain sedikit pun dan semua urusan dalam kekuasaan Allah swt. Hal ini sebagaimana ditafsirkan oleh firman Allah SWT;

<sup>51</sup>Adhwaul Bayan, 1/40.

<sup>52</sup>HR. Muslim Juz 4 : 2752.

“Tahukah engkau apakah Yaumud din itu? Kemudian tahukah engkau apakah Yaumud din itu? (Yaitu) hari (ketika) seseorang tidak mampu menolong orang lain sedikit pun. Dan semua urusan pada hari itu dalam kekuasaan Allah swt.<sup>53</sup>

Para ulama’ menyebutkan bahwa tiga ayat pertama Surat Al-Fatihah mengandung tiga rukun ibadah, yaitu; mahabbah (cinta), raja’ (harapan), dan khauf (takut). Mahabbah terdapat pada ayat, “Segala puji bagi Allah, Rabb semesta alam.” Raja’ terdapat pada ayat, “Maha Pengasih lagi Maha Penyayang.” Dan khauf terdapat pada ayat, “Yang menguasai di Hari Pembalasan.”<sup>54</sup>

إِيَّاكَ نَعْبُدُ وَإِيَّاكَ نَسْتَعِينُ {5}

“Hanya kepada-Mu kami beribadah, dan hanya kepada-Mu kami memohon pertolongan.”

Makna kalimat, “Hanya kepada-Mu kami beribadah,” adalah hanya kepada-Mu kami bertauhid, hanya kepada-Mu kami takut, hanya kepada-Mu kami berharap, dan tidak kepada selain-Mu. Sedangkan makna kalimat, “hanya kepada-Mu kami memohon pertolongan,” adalah bahwa ibadah akan menjadi sempurna jika dengan pertolongan, taufiq, dan izin dari Allah swt.<sup>55</sup>

Adapun definisi ibadah menurut Syaikhul Islam Ibnu Taimiyah adalah;

“Ungkapan yang mencakup segala sesuatu yang dicintai dan diridhai oleh Allah swt, baik berupa ucapan maupun perbuatan, yang lahir maupun yang batin.”<sup>56</sup>

اهْدِنَا الصِّرَاطَ الْمُسْتَقِيمَ {6}

“Tunjukkanlah kami jalan yang lurus.”

<sup>53</sup>QS. Al-Infithar : 17 - 19.

<sup>54</sup>Syarhul Ubudiyah, 139

<sup>55</sup>Tafsirul Qur’anil Azhim, 1/215.

<sup>56</sup>Al-'Ubudiyah, 19.

Makna ayat, “Tunjukkanlah kami jalan yang lurus,” adalah berikanlah bimbingan kepada kami jalan yang lurus. Ash-Shirath Al-Mustaqim (jalan yang lurus).<sup>57</sup> pada ayat ini maknanya adalah Islam. Hal ini sebagaimana hadits yang diriwayatkan dari An-Nawwas bin Sam’an, dari Nabi Muhammad saw, beliau bersabda;

*“Allah swt memberikan perumpamaan jalan yang lurus yang kiri dan kanannya ada dua pagar, pada pagar tersebut terdapat pintu-pintu yang terbuka. Di atas pintu terdapat tirai yang terulur. Lalu ada penyeru yang memanggil di gerbang jalan yang berkata, “Wahai sekalian manusia, masuklah ke dalam jalan yang lurus dan janganlah kalian meninggalkannya. Dan penyeru yang lain yang berada di atas jalan. Jika seorang ingin membuka tirai dari pintu-pintu tersebut, maka ia berkata, “Wahai engkau, janganlah engkau membukanya. Karena jika engkau membukanya, niscaya engkau akan masuk ke dalamnya. Jalan yang lurus tersebut adalah Islam, dua pagar tersebut tersebut adalah hukum-hukum Allah swt, pintu-pintu yang terbuka tersebut adalah larangan Allah swt, penyeru yang berada di gerbang jalan tersebut adalah Kitabullah, sedangkan penyeru yang berada di atas jalan adalah peringatan Allah swt yang ada di dalam hati setiap muslim.”*<sup>58</sup>

Shirath yang dimaksudkan pada ayat ini berbeda dengan shirath yang ada pada Hari Kiamat. Sifat shirath pada Hari Kiamat disebutkan oleh Abu Sa’id Al-Khudri:

*“Telah sampai kepadaku bahwa shirath tersebut lebih kecil dari rambut dan lebih tajam dari pedang.”*

Namun shirath yang disebutkan pada Surat Al-Fatihah ini berkaitan dengan shirath pada Hari Kiamat. Karena iman dan amal shalih di dunia adalah Ash-Shirath Al-Mustaqim (jalan yang lurus). Allah swt memerintahkan setiap hamba untuk menapaki dan beristiqamah di atasnya. Dia juga memerintahkan kaum muslimin agar memohon hidayah (petunjuk) untuk dapat menapaki Ash-Shirath

<sup>57</sup>Zadul Masir, 1/14

<sup>58</sup>HR. Ahmad, Tirmidzi Juz 5 : 2859, Hakim Juz 1 : 245. Hadits ini dishahihkan oleh Syaikh Al-Albani 5 dalam Shahihul Jami’ : 3887.

Al-Mustaqim tersebut. Barangsiapa yang di dunia selalu istiqamah dalam menapaki Ash-Shirath Al-Mustaqim secara lahir dan batin, maka ia akan istiqamah (teguh) pula ketika berjalan di atas shirath yang dibentangkan di atas Neraka Jahannam.<sup>59</sup>

صِرَاطَ الَّذِينَ أَنْعَمْتَ عَلَيْهِمْ

“(Yaitu) jalan(nya) orang-orang yang telah Engkau beri kenikmatan kepada mereka.”

Kenikmatan dalam ayat ini adalah kenikmatan mendapatkan hidayah Allah swt. Karena hanya Allah swt yang dapat memberikan kenikmatan tersebut, bukan selain-Nya.<sup>60</sup> Yang dimaksudkan dengan, “Orang-orang yang diberi kenikmatan,” adalah para Nabi, para shiddiqun, orang-orang yang mati syahid, dan orang-orang yang shalih.

غَيْرِ الْمَغْضُوبِ عَلَيْهِمْ وَلَا الضَّالِّينَ {7}

“Bukan (jalannya) orang-orang yang dimurkai dan bukan (jalannya) orang-orang yang sesat”

Para mufassirin telah berijma’ (sepakat) bahwa yang dimaksud dengan “orang-orang yang dimurkai,” adalah orang-orang yahudi dan yang dimaksud dengan, “orang-orang yang sesat,” adalah nashrani.<sup>61</sup> Hal ini sebagaimana dijelaskan dalam hadits yang diriwayatkan dari ‘Adi bin Hatim , dari Nabi muhammad saw, beliau bersabda:

“yahudi adalah orang-orang yang dimurkai, sedangkan nashrani adalah orang-orang yang sesat.”<sup>62</sup>

Orang yahudi telah kehilangan amal, sedangkan orang nashrani telah kehilangan ilmu. Oleh karena itulah kemurkaan diberikan kepada orang-orang yahudi dan kesesatan disandangkan kepada orang-orang nashrani. Sehingga barangsiapa yang berilmu tetapi tidak beramal, maka ia menyerupai orang-orang

<sup>59</sup>At-Takhwir minan Nar, 244.

<sup>60</sup>Badai’ut Tafsir, 1/135.

<sup>61</sup>Al-Ijma’ fit Tafsir, 141.

<sup>62</sup>HR. Tirmidzi Juz 5 : 2954. Hadits ini dishaihkan oleh Syaikh Al-Albani 5 dalam Shahihul Jami’ : 8202.

yahudi. Dan barangsiapa yang beramal tetapi tidak berilmu, maka ia menyerupai orang-orang nashrani. Berkata Sufyan bin Uyyainah :

*“Barangsiapa yang kalangan ulama’(nya) rusak, maka ia menyerupai orang-orang yahudi. Dan barangsiapa yang kalangan ahli ibadah(nya) yang rusak, maka ia menyerupai orang-orang nasrani.”*<sup>63</sup>

2. Surah yasin ayat 1-3

يس {1} وَالْقُرْآنِ الْحَكِيمِ {2} إِنَّكَ لَمِنَ الْمُرْسَلِينَ {3}

Menurut praktisi kegunaan surah yasin ini adalah untuk mengusir jin yang bersemayam di dalam tubuh manusia.<sup>64</sup>

a). Penafsiran surah yasin

Sūrah Yāsīn merupakan sūrah ke-36 (terletak di antara sūrah Fāṭir dan sūrah aṣ-Ṣāffāt) juz ke-22 dan ke-23 dalam Muaf Umani. Sedangkan dari segi perurutan turunnya, sūrah ini merupakan sūrah ke-41. Diturunkan setelah sūrah al-Jinn, pada periode pertengahan, yaitu antara hijrah ke Habasyah (Ethiopia) dan peristiwa Isra<sup>ʿ</sup> dan juga merupakan sūrah yang diturunkan sebelum sūrah al-Furqān. Sūrah ini terdiri dari 83 ayat (menurut ulama Kuffah), tetapi ada pula ulama yang berpendapat bahwa jumlah ayatnya adalah. Seluruh ayatnya termasuk Makkiyyah, karena keseluruhan ayatnya turun sebelum Nabi Muḥammad Saw. berhijrah ke Madinah.<sup>65</sup>

Terkait tentang makna lafaz yāsīn, terdapat beberapa macam pendapat para ulama, di antaranya:

1. Pendapat yang mengatakan bahwa makna lafaz yāsīn adalah wahai manusia. Pemaknaan tersebut dikarenakan lafaz yāsīn merupakan singkatan dari yā insān (wahai manusia).
2. Pendapat yang mengatakan bahwa makna lafaz yāsīn adalah yā sayyidal mursalīn (pemimpin para rasul), yang ditujukan kepada Nabi Muhammad SAW.

<sup>63</sup> Al-Fatawa Al-Kubra, 2/142.

<sup>64</sup> Hasil Wawancara Bersama Praktisi Yang Bernama Nenek Kutar Warga Desa Sungai Tabir, Jum'at 07 Januari 2022, Jam: 13:30 Wib.

<sup>65</sup> <http://wikipedia.org//Tafsir Surah Yasin//>

3. Pendapat yang mengatakan bahwa makna lafaz yāsīn adalah salah satu di antara nama-nama Al-Qurʿan .
4. Pendapat yang mengatakan bahwa makna lafaz yāsīn adalah salah satu di antara nama-nama Allah.
5. Pendapat yang mengatakan bahwa makna lafaz yāsīn adalah salah satu nama sūrah dalam Al-Qurʿan.

Al-Mubarakfuri menjelaskan bahwa yang dimaksud dengan hatinya alQurʿan adalah inti sari dan ringkasan al-Qurʿan terdapat dalam sūrah Yāsīn. Beliau mengutip pendapat al-Ghazali, bahwa sesungguhnya kebenaran iman seseorang itu dibuktikan dengan pengakuannya terhadap hari pengumpulan dan penggiringan manusia. Dan peristiwa itu ditetapkan dalam sūrah Yāsīn dengan pemaparan yang terbaik, oleh karena itulah sūrah Yāsīn menjadi intisari al-Qurʿan. Penjelasan ini juga dianggap cukup baik oleh al-Rāzi. Sedangkan menurut Aṭ-Ṭībi yang juga dikutip oleh al-Mubarakfuri, penamaan sūrah Yāsīn sebagai inti sarinya al-Qurʿan adalah dikarenakan dalam bentuknya yang ringkas (yakni hanya 83 ayat). Sūrah Yāsīn mencakup dan memuat tentang bukti-bukti yang terang, tanda-tanda yang pasti, ilmu-ilmu yang terpendam, makna-makna yang lembut, janji-janji yang unggul dan pencegahan yang maksimal.<sup>66</sup>

Allah menuliskan bahwa orang yang membaca sūrah Yāsīn sama dengan orang yang membaca seluruh al-Qurʿan, yaitu dalam hal pahalanya. Pahala yang diberikan pun adalah sepuluh kalinya dibandingkan membaca sūrah lainnya. Allah bebas memberikan keistimewaan kepada sesuatu sesuai kehendak-Nya, berupa keutamaan yang melebihi lainnya. Seperti keutamaan lailatul qadar (dalam hal waktu) dan keutamaan tanah haram (dalam hal tempat).<sup>67</sup>

Ketika Melihat banyaknya hadis-hadis yang menyebutkan tentang keutamaan sūrah Yāsīn ini, maka ada sebagian ulama yang mengatakan bahwa

<sup>66</sup> Abū al Ulā Muḥammad Abd ar-Rahmān ibn Abd ar-Rahīm al-Mubārakfūrī, Tuḥfatul Ahwazī bi Syarḥ Jāmiʿut Tirmizī Juz 8, (Beirut: Dār al-Fikr, 2003), hlm. 166

<sup>67</sup> Abū al Ulā Muḥammad Abd ar-Rahmān ibn Abd ar-Rahīm al-Mubārakfūrī, Tuḥfatul Ahwazī bi Syarḥ Jāmiʿut Tirmizī Juz 8, Hlm. 166

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthra Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthra Jambi



di antara khasiat adalah jika sūrah ini dibaca dalam suatu urusan yang sulit, maka Allah akan memudahkannya. Adapun jika sūrah ini dibacakan untuk orang yang sedang menghadapi ajalnya, maka hal tersebut dimaksudkan untuk memohon agar Allah memberikan rahmat dan berkah baginya. Sehingga rohnya dapat keluar dengan mudah.

Sebagaimana tradisi yang sering dilakukan oleh orang-orang NU, pembacaan sūrah Yāsīn ini sudah lazim digabung dengan tahlil. Tahlil dan Yāsīn telah menyatu menjadi bacaan bagi orang-orang NU, mulai dari kelompokkelompok kecil hingga kelompok besar. Terkadang dibaca di siang hari, sore hari, malam hari, bahkan pagi hari. Lebih dari itu sūrah Yāsīn juga seringnya dibacakan ketika ada anggota keluarga yang mengalami sakit. Hal tersebut diyakini oleh mereka agar anggota keluarganya yang sakit tersebut bisa diberi kesembuhan. Namun apabila sudah tidak ada lagi harapan kesembuhan baginya, maka sūrah Yāsīn ini dibacakan oleh mereka dengan tujuan agar ia bisa dimudahkan kepergiannya dan sūrah Yāsīn pun menjadi pengantar kepergiannya.<sup>68</sup>

Selain itu ada juga sebagian golongan yang tidak menerapkan tradisi pembacaan sūrah Yāsīn. Mereka berpendapat bahwa dalil-dalil yang menunjukkan keutamaan sūrah Yāsīn tidak dapat dijadikan sebagai hujjah. Membaca sūrah Yāsīn pada malam tertentu, saat menjelang atau sesudah kematian seseorang tidak pernah ada dalam tuntunan syari‘at Islam. Bahkan seluruh hadis yang menyebutkan tentang keutamaan membaca sūrah Yāsīn tidak ada yang ṣaḥīḥ sebagaimana yang ditegaskan oleh ad-Daruqūṭni.<sup>69</sup>

Surah al-ikhlas ayat 1-4

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

قُلْ هُوَ اللَّهُ أَحَدٌ {1}

اللَّهُ الصَّمَدُ {2}

<sup>68</sup> Munawwir Abdul Fattah, Tradisi Orang-Orang NU, Yogyakarta: Pustaka Pesantren, 2006, hlm. 307

<sup>69</sup> Muhammad Ikrar Yamin, <https://muslim.or.id/266-yasinan-bidah-yang-dianggap-sunnah.html>, di unduh pada tanggal 10 Mei 2016 pukul 11.27 WIB

لَمْ يَلِدْ وَلَمْ يُولَدْ {3}  
وَلَمْ يَكُنْ لَهُ كُفُوًا أَحَدٌ {4}

Artinya:

1. Katakanlah (Muhammad) dialah Allah yang maha Esa.
2. Allah tempat meminta segala sesuatu.
3. Allah tidak beranak dan tidak pula diperanakan.
4. Dan tidak ada sesuatupun yang setara dengan nya.

Menurut praktisi kegunaan surah an-nas ini adalah menghancurkan atau membunuh racun yang ada di dalam tubuh pasien yang terkena penyakit adum.<sup>70</sup>

a). Penafsiran surah al-ikhlas

Surah al-Ikhlas pun memiliki keistimewaan tersendiri. Rasulullah pernah menyatakan ‘Barang siapa yang membaca surah al-Ikhlas sama dengan membaca sepertiga isi al-Qur’an’. Surah al-Ikhlas adalah surah penjagaan, karena di dalamnya sudah jelas tentang pengakuan keesaan Allah SWT. Surah al-Ikhlas adalah pelindung bagi orang-orang yang ingin selamat dalam mengarungi perjalanan hidup.

قل هو الله احد. (1)

“Katakanlah, ”Dia-lah Allah, Yang Maha Esa.”

Makna ayat, “Katakanlah, ”Dia-lah Allah, Yang Maha Esa,” adalah katakanlah bahwa Allah swt adalah Rabb yang Maha Esa, yang tidak ada tandingan-Nya, tidak ada pembantu-Nya, tidak ada lawan-Nya, tidak ada yang serupa dengan-Nya, dan tidak ada yang setara dengan-Nya.<sup>71</sup>

الله الصمد. (2)

“Allah adalah Rabb yang bergantung kepada-Nya segala sesuatu.”

Makna ayat, “Allah adalah Rabb yang bergantung kepada-Nya segala sesuatu,” adalah bahwa seluruh penduduk langit dan bumi benar-benar

<sup>70</sup>Hasil Wawancara Bersama Praktisi Yang Bernama Nenek Kutar Warga Desa Sungai Tabir, Jum’at 07 Januari 2022, Jam: 13:30 Wib.

<sup>71</sup>Tafsirul Qur’anil Azhim, 4/570.

membutuhkan kepada Allah swt. Mereka memohonkan segala yang diinginkan kepada-Nya dan mereka mengharap segala kepentingan kepada-Nya.<sup>72</sup>

لم يلد ولم يولد. (3)

“Dia tidak beranak dan tidak pula diperanakkan.”

Makna ayat, “Dia tidak beranak dan tidak pula diperanakkan,” adalah tidak lahir dari-Nya anak dan tidak juga Dia lahir dari sesuatu, karena tidak ada yang semisal dengan-Nya.<sup>73</sup>

ولم يكن له كفوا احد. (4)

“Dan tidak ada seorangpun yang setara dengan Dia.”

Makna ayat, “Dan tidak ada seorangpun yang setara dengan Dia,” adalah tidak ada sesuatupun yang sebanding dengan-Nya, tidak juga yang semisal dengan-Nya, ataupun sebagai sekutu-Nya dalam sesuatu.<sup>74</sup>

Surat Al-Ikhlash sebanding dengan sepertiga Al-Qur’an. Diriwayatkan dari Abu Sa’id Al-Khudri:

“Sesungguhnya seorang laki-laki mendengar laki-laki lain yang membaca Qul Huwallahu Ahad (Surat Al-Ikhlash) berkali-kali. Ketika pagi hari orang yang mendengar tersebut datang kepada Nabi menceritakan hal tersebut seakan-akan menganggap kecil Surat Al-Ikhlash. Maka Rasulullah bersabda, “Demi yang jiwaku berada ditangan-Nya, sesungguhnya Surat Al-Ikhlash sebanding dengan sepertiga Al-Qur’an.”<sup>75</sup>

#### 4. Surah Al-Baqoroh ayat 255 (Ayat Kursi)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

اللَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ الْحَيُّ الْقَيُّومُ لَا تَأْخُذُهُ سِنَّةٌ وَلَا نَوْمٌ لَهُ مَا فِي السَّمَاوَاتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ مَنْ ذَا الَّذِي يَشْفَعُ عِنْدَهُ إِلَّا بِإِذْنِهِ يَعْلَمُ مَا بَيْنَ أَيْدِيهِمْ وَمَا خَلْفَهُمْ وَلَا يُحِيطُونَ بِشَيْءٍ مِّنْ عِلْمِهِ إِلَّا بِمَا شَاءَ وَسِعَ كُرْسِيُّهُ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضَ وَلَا يَئُودُهُ حِفْظُهُمَا وَهُوَ الْعَلِيُّ الْعَظِيمُ {255}

<sup>72</sup>Taisirul Karimir Rahman, 4/493.

<sup>73</sup>Zubdatut Tafsir, Muhammad Sulaiman Al-Asyqar.

<sup>74</sup>Zubdatut Tafsir, Muhammad Sulaiman Al-Asyqar.

<sup>75</sup>HR. Bukhari Juz 4 : 4726.



*“Allah, tidak ada Tuhan (yang berhak disembah) melainkan Dia Yang Hidup kekal lagi terus menerus mengurus (makhluk -Nya) tidak mengantuk dan tidak tidur. Kepunyaan -Nya apa yang di langit dan di bumi. Tiada yang dapat memberi syafaat di sisi Allah tanpa izin -Nya. Allah mengetahui apa-apa yang di hadapan mereka dan di belakang mereka, dan mereka tidak mengetahui apa-apa dari ilmu Allah melainkan apa yang dikehendaki -Nya .Kursi Allah meliputi langit dan bumi. Dan Allah tidak merasa berat memelihara keduanya, dan Allah Maha Tinggi lagi Maha Besar.(QS. Al-Baqoroh: 255).<sup>76</sup>*

Syekh Abdurrahman Al-Sa’di berkata, “Ayat yang mulia ini termasuk ayat yang paling agung dan paling mulia, sebab mengandung perkara-perkara yang besar dan sifat-sifat Allah subhanahu wa ta’ala yang mulia, banyak hadits yang menjelaskan tentang anjuran membaca ayat ini dan menjadikan sebagai wirid bagi seseorang agar dia bisa membacanya baik pada waktu pagi atau petang, saat tidur dan setelah mengerjakan shalat-shalat wajib”.<sup>77</sup>

Dinamakan dengan ayat kursi karena kata ‘kursi’ disebutkan padanya. Di antara pelajaran yang bisa dipetik dengan ayat ini adalah; Pertama: Ayat ini adalah ayat yang paling agung di dalam Al-Qur’an. Kedua: Luasnya ilmu Allah dan meliputi segala sesuatu. Dia mengetahui apa yang telah terjadi dan akan terjadi dan apa yang tidak terjadi, dan seandainya terjadi Dia mengetahui bagaimana kejadiannya. Ketiga: Keagungan dan keluasan kekuasaan Allah swt. Keempat: Allah subhanahu wa ta’ala tidak merasa lelah dan letih menjaga seluruh langit dan bumi, bahkan hal itu adalah perkara yang mudah dan enteng bagi -Nya.

Dinamakan dengan ayat kursi juga karena kata ‘kursi’ disebutkan padanya. Allah subhanahu wa ta’ala berfirman: **اللَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ الْحَيُّ الْقَيُّومُ** ayat ini memberitakan bahwa Allah -lah satu-satunya Tuhan yang berhak mendapat sifat uluhiyah di hadapan seluruh makhluknya, Dia Maha hidup , tidak mati selamanya, yang terus menerus mengurus makhluknya, di antara

<sup>76</sup>Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur’an Ddan Terjemahan*, (Bandung: PT.Syamil Cipta Media), Hlm: 127

<sup>77</sup>Tafsir Ibnu Sa’di: halaman: 112

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi



bentuk kesempurnaan Diri -Nya yang hidup dan terus menerus mengurus yang lain adalah bahwa Dirinya tidak diserang rasa kantuk dan tidur. Kata “sinah” yang disebutkan di dalam ayat berarti rasa kantuk. Di dalam shahih Muslim dari Abi Musa berkata: Nabi Muhammad salallahu ‘alaihi wasalam berdiri di tengah-tengah kami dan menyampaikan lima kalimat : *“Sesungguhnya Allah Azza Wa Jalla itu tidak tidur dan tidak layak bagi -Nya untuk tidur, Dia merendahkan timbangan dan mengangkatnya, amalan malam diangkat kepada -Nya sebelum terangkatnya amalan siang, dan mengangkat amalan waktu siang sebelum terangkatnya amalan siang, tabir -Nya terbuat dari cahaya, dan seandainya Dia membukanya maka sinar wajah-Nya akan membakar semua yang terkena pandangan-Nya”*.<sup>78</sup>

Firman Allah Azza Wa Jalla: *لَهُ مَا فِي السَّمَاوَاتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ* ayat ini memberitahukan bahwa segala sesuatu adalah hamba -Nya, di dalam kekuasaan -Nya dan di bawah kekuasaan Nya. Tidak ada seorang pun di langit dan di bumi, kecuali akan datang kepada Tuhan Yang Maha Pemurah selaku seorang hamba. Sesungguhnya Allah telah menentukan jumlah mereka dan menghitung mereka dengan hitungan yang teliti. Dan tiap-tiap mereka akan datang kepada Allah pada hari kiamat dengan sendiri-sendiri.<sup>79</sup>

Dan firman Allah Azza Wa Jalla: *مَنْ ذَا الَّذِي يَشْفَعُ عِنْدَهُ إِلَّا بِإِذْنِهِ* ini adalah kesempurnaan kemahaagungan dan kemahamuliaan Allah Azza Wa Jalla, dan juga kemahabesaraan -Nya bahwa tidak ada seorangpun yang mampu menjadi perantara dalam memberikan syafa’at kecuali dengan seizin Allah sebagaimana firman Allah Azza Wa Jalla: *dan mereka tiada memberi syafaat melainkan kepada orang yang diridai Allah, dan mereka itu selalu berhati-hati karena takut kepada-Nya*.<sup>80</sup>

kemudian Allah subhanahu wa ta’ala membukakan bagiku bagian tertentu dari kalimat pujian dan pujaan yang indah bagi -Nya di mana

<sup>78</sup>Shahih Muslim: no: 179

<sup>79</sup>QS. Maryam: 93-95.

<sup>80</sup>QS. Al-Anbiya’: 28.

kalimat tersebut tidak pernah terbuka bagi seorangpun sebelumku, kemudian dikatakan kepadaku: Wahai Muhammad angkat kepalamu, mintalah niscaya permintaanmu akan dikabulkan, dan mintalah syafa'at maka engkau akan diberikan syafa'at denganmu". (Al-Bukhari: no: 4712 dan Muslim: no: 194).

Dan firman Allah Azza Wa Jalla: *يَعْلَمُ مَا بَيْنَ أَيْدِيهِمْ وَمَا خَلْفَهُمْ* sebagai dalil bagi keluasan ilmu Allah SWT yang meliputi segala sesuatu baik yang lampau maupun yang akan datang, seperti firman Allah Azza Wa Jalla yang memberitahukan para malaikat: *Dan tidaklah kami (Jibril) turun, kecuali dengan perintah Tuhanmu. Kepunyaan -Nya lah apa-apa yang ada di hadapan kita ‘apa-apa yang ada di belakang kita dan apa-apa yang ada di antara keduanya, dan tidaklah Tuhanmu lupa’.*<sup>81</sup>

Firman Allah Azza Wa Jalla: *وَلَا يُحِيطُونَ بِشَيْءٍ مِّنْ عِلْمِهِ إِلَّا بِمَا شَاءَ* Ibnu Katsir berkata: Tidak ada seorangpun yang mengetahui sesuatu apapun dari ilmu Allah kecuali apa yang diajarkan -Nya, dan bisa jadi maksud ayat ini adalah: mereka tidak mengetahui sedikitpun dari ilmu yang berhubungan dengan zat Allah dan sifat -Nya kecuali apa yang dibukakan oleh Allah, sama seperti firman Allah subhanahu wa ta'ala: *“sedang ilmu mereka tidak dapat meliputi ilmu -Nya.”*<sup>82</sup>

Firman Allah Azza Wa Jalla: *وَسِعَ كُرْسِيُّهُ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضَ* diriwayatkan oleh Al-Hakim di dalam kitab Al-Mustadrok dari Ibnu Abbas RA bahwa dia berkata, *“Al-Kursi adalah tempat kedua kaki, sementara Al-Arsy tidak seorangpun yang mampu mensifatinya”*.<sup>83</sup>

Hal ini menunjukkan kesempurnaan kekuasaan Allah subhanahu wa ta'ala dan keluasan kerajaan -Nya. Kalau keadaan kursi seperti ini, di mana luasnya melebihi luas seluruh langit dan bumi yang begitu luas dan begitu

<sup>81</sup> QS. Maryam: 64.

<sup>82</sup> QS. Thaha: 1104.

<sup>83</sup> Al-Hakim di dalam kitab Al-mustadrok 2/310 no: 311

besar, dan besarnya semua makhluk yang ada padanya, maka alangkah agungnya Arsy tersebut, yang ukurannya lebih besar dari kursi.

Firman Allah subhanahu wa ta'ala: **وَلَا يَبُودُهُ حِفْظُهُمَا وَهُوَ الْعَلِيُّ الْعَظِيمُ**  
 artinya: tidak memberatkan dan tidak pula melelahkan menjaga seluruh langit dan bumi serta apa-apa yang ada pada keduanya atau di antara keduanya, semua itu dijaga -Nya dengan mudah, Dialah yang memenuhi hajat setiap orang yang berusaha dan Dia Maha Tinggi dengan sebenarnya, Dia di atas Arasy-Nya, Yang Maha Tinggi dengan kekuasaan-Nya terhadap seluruh makhluk, Dia Maha tinggi dengan dengan kekuasaan-Nya karena kesempurnaan sifat-Nya, Yang Maha Agung, di mana segala keagungan orang yang besar akan terkalahkan di hadapan keagungan-Nya, akan kerdil di bawah ketinggianNya segala kekuasaan raja yang dikatator. Diantara pelajaran yang bisa dipetik dengan ayat ini adalah; Pertama: Ayat ini adalah ayat yang paling agung di dalam Al-Qur'an.

Banyak riwayat dan nash yang menyebutkan tentang keutamaannya. Diriwayatkan oleh Muslim di dalam kitab shahihnya dari Ubai bin Ka'ab radhiallahu 'anhu berkata: Rasulullah salallahu 'alaihi wasalam bersabda, "Wahai Abu Munzir, apakah engkau mengetahui sebuah ayat yang paling agung di dalam Al-Qur'an. Aku berkata: Dia berkata: Maka Rasulullah salallahu 'alaihi wasalam menepuk dadaku dan berkata, "Selamat dengan ilmu yang engkau miliki wahai Abu Munzdir".<sup>84</sup>

Di riwayatkan oleh Al-Bukhari di dalam kitab shahihnya dari Abi Hurairah radhiallahu 'anhu berkata, "Rasulullah salallahu 'alaihi wasalam telah memerintahkan aku untuk menjaga harta zakat bulan ramadhan, lalu datanglah seseorang kepadaku, maka diapun mengambil makanan itu, maka akupun menangkapnya, lalu aku berkata kepadanya: Aku akan mengadukan dirimu kepada Rasulullah salallahu 'alaihi wasalam.

<sup>84</sup>HR. Muslim no: 810

Menurut praktisi kegunaan ayat kursi ini adalah untuk membuat pagar ghaib agar jin atau pun makhluk ghaib yang bersifat fasiq tidak bisa memasuki tubuh manusia.<sup>85</sup> Dan menurut peneliti ayat kursi juga masih banyak keutamaan dan manfaatnya. Asalkan kita semua mau belajar.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi



<sup>85</sup> Hasil Wawancara Bersama Praktisi Yang Bernama Nenek Kutar Warga Desa Sungai Tabir, Jum'at 07 Januari 2022, Jam: 13:30 Wib.

## BAB IV

### Respons Masyarakat Sungai Tabir Terhadap Pengobatan Alternatif

#### A. Respons masyarakat Desa Sungai Tabir

Setelah melakukan penelitian di Desa Sungai Tabir Kecamatan Tabir Barat Kabupaten Merangin mengenai permasalahan penyakit (racun adum) yang bisa di obati dengan cara pengobatan alternatif melalui pelantara ayat-ayat al-Qur'an, penulis menemukan berbagai macam pemahaman ataupun respons masyarakat di desa tersebut.

Secara garis besar masyarakat desa sungai tabir meyakini bahwa pengobatan secara alternatif ini dengan menggunakan ayat-ayat al-Qur'an sangat lah tidak asing karena kehidupan mereka memang berada di suatu perdesaan yang sangat kental dengan istilah ilmu ghaib, sihir, tenun dan santet. Tetapi penulis di sini hanya fokus pada penyakit adum (Racun) yang bisa mematikan target dengan hitungan menit ataupun detik.

Dan masyarakat tersebut secara global mereka merespons sangat baik terhadap pengobatan alternatif yang di lakukan oleh praktisi atau pun ustadz, karena praktisi tersebut menggunakan ayat-ayat al-Qur'an. Dan selagi pengobatan tersebut tidak menyimpang dari hukum dan syari'at agama islam.<sup>86</sup>

Tabel 3.4 Responden masyarakat Desa Sungai Tabir terhadap pengobatan alternatif dengan menggunakan ayat-ayat al-Qur'an.

No	Nama	Umur	Pekerjaan	Respons Negatif	Respons Positif
1.	Rogaya	65 Tahun	Dukun Beranak	Tidak Ada	Baik
2.	Nurjimah	40 Tahun	Pedagang	Tidak Ada	Sangat baik
3.	kurniati	23	Pelajar/Mahasiswi	Tidak Ada	Cukup

<sup>86</sup>Hasil Wawancara Bersama Bapak Ahmad Jailani, Pegawai Syarak Desa Sungai Tabir. Jam'at 04 Maret 2022 Jam: 14:00 Wib.

		Tahun			baik
4.	Ahmad	35 Tahun	Tukang Bangunan	Tidak Ada	Baik sekali
5.	Solikin	57 Tahun	Buruh	Tidak Ada	Baik

Tabel 3.5 Pemahaman masyarakat Desa Sungai Tabir terhadap pengobatan alternatif dengan menggunakan ayat-ayat al-Qur'an.

No	Nama	Faham	Cukup Faham	Sangat Faham
1.	Rogaya	Karena Rogaya merupakan seorang praktisi dari penyakit lainnya		
2.	Nurjimah		Karena sering berobat dengan praktisi tapi bukan penyakit adum	-
3.	kurniati		Karena ibunya pernah berobat dengan praktisi	
4.	Ahmad		Pernah berobat dengan praktisi	
5.	Solikin		Sering melihat praktisi melakukan pengobatan	
6.	Kutar			Karena selaku praktisi ketiga didesa sungai

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

				tabir setelah meninggalnya praktisi kedua yang bernama Tua Sori
--	--	--	--	---

Tabel 3.6 Informan Dari Pasien Yang Pernah Mengalami Racun Adum Di Desa Sungai Tabir Kecamatan Tabir Barat Kabupaten Merangin

No	Nama	Gejala Terhadap Racun Adum	Tanggapan Terhadap Pengobatan Alternatif
1.	Nilu Sari umur 17 Tahun	Demam, Dan batuk darah	Setelah di obati badan terasa ringan dan pikiran tenang.
2.	Carissa Umur 7 Tahun	Mual, Muntah Dan Sakit Kepala	Terasa enak dan nyaman setelah di obati praktisi.
3.	Riodi Umur 25 Tahun	Batuk Darah Dan Tenggorokan terasa sakit.	Sangat setuju pengobatan ini agar di buat seperti perumahan pengobatan dan penyembuhan.
4.	Maimun Umur 40 Tahun	Pingsan, demam, dan batuk darah.	Sangat cocok karena tidak di batasi dngan tarif atau biaya.
5.	Zakir Umur 33 Tahun	Sakit kepala, hilang kesadaran, batuk darah dan muntah.	Sangat bangga masih ada yang bisa mengobati orang sakit dengan tidak membatasi biayanya.
6	Nur siam Umur 35	Batuk berdarah dan muntah, demam,	Secara pribadi sangat bersyukur dengan pengobatan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

	Tahun	capek	ini, dikarenakan biaya pengobatan yang relatif tidak mahal dan tidak perlu kerumah sakit atau bidan, melainkan praktisinya sendiri yang datang kerumah.
7	Sri Gusti Ningsih Umur 28 Tahun	Demam, Batuk, Tubuh Panas Dingin,	Sangat mendukung pengobatan ini diterapkan didesa, karena jarak tempuh kerumah sakit cukup jauh, dan harus melewati jalan berbatu.

Berdasarkan dari tabel di atas sangat lah jelas bahwa penyakit racun adum ini sangat meresahkan dan menakutkan masyarakat, dan adapun gejala yang di rasa kan oleh pasien adalah secara garis besar mereka mengalami batuk darah, dan apabila tidak di atasi secara cepat maka akan mengakibatkan kematian mendadak. Dan respons masyarakat sangat baik terhadap pengobatan alternatif yang di lakukan seorang praktisi yang bernama nenek kutar sebagai warga desa sungai tabir. Karena yang di lakukan nya adalah menggunakan ayat suci al-Qur'an dan media yang di pakai atau pun cara yang di lakukan tidak keluar dari garis syari'at agama islam.<sup>87</sup>

Dan tidak semua masyarakat desa sungai tabir bisa memahami isi atau kandungan ayat-ayat al-Qur'an yang di bacakan oleh nenek kutar selaku praktisi atau orang yang bisa mengobati penyakit racun ( Adum). Akan tetapi masyarakat sangat meyakini terhadap baca'an al-Qur'an karena memiliki mukjizat dan keajaiban yang sangat luar biasa, dan terkadang bisa di sembuhkan tanpa masuk akal dan tidak bisa di nalar oleh akal dan pikiran manusia.

Dari uraian hasil wawancara dan observasi di atas, penulis menyimpulkan bahwa khasiat ayat al-Qur'an sangatlah dahsyat dan sangat besar pengaruh nya

<sup>87</sup> Hasil wawancara dan observasi terhadap masyarakat desa sungai tabir kecamatan tabir barat kabupaten merangin, senin 24-26 januari 2022, jam: 08: 00 wib.

terhadap kehidupan, salah satunya untuk media pengobatan. Karena sejatinya al-Qur'an turun untuk memberantas segala permasalahan, termasuk memberantas segala macam penyakit rohani maupun jasmani. Maka dari itu, manusia yang harus berpegang teguh dan berpedoman pada al-Qur'an agar hidupnya akan merasa tenang, tentram, damai, dan harus berusaha menghidupkan al-Qur'an, dan agar diberi perlindungan, dan di berikan kemudahan oleh Allah swt dalam menjalani aktifitas kehidupan.

### **B. Pengaplikasian masyarakat sungai tabir terhadap pengobatan alternatif**

Adapun tata cara pengobatan alternatif yang di gunakan oleh masyarakat desa sungai tabir kecamatan tabir barat kabupaten merangin dalam pengobatan khususnya jenis penyakit Racun (Adum) yaitu sebagai berikut:

- a. Menggunakan media air
  - Menyiapkan segelas air atau satu teko
  - Kemudian air tersebut di bacain ta'awwudz, basmalah, membaca surah al-fatihah dan sholawat.
  - Jari tengah praktisi masuk ke dalam gelas.
  - Selanjut nya membaca surah-surah pilihan seperti surah yasin ayat 1 sampai 3, kemudian membaca surah al-ikhlas, dan membaca ayat kursi sebanyak 3 kali.
  - Kemudian praktisi meniupkan air tersebut 3 kali sambil membaca surah al-fatihah dengan satu nafas.
- b. Media telur ayam kampung
  - Setelah menyelesaikan tahap pertama, praktisi menyiapkan telur ayam kampung.
  - Kemudian telur ayam di pecahkan dan dimasukkan ke dalam sebuah piring.
  - Pisahkan kuning telur ayam kampung dengan putihnya
  - Campurkan putih telur pada air kelapa muda

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunan Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagai bahan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunan Jambi



- Kemudian di bacakan ayat-ayat al-qur'an tersebut di atas. Setelah itu pasien harus meminumnya.
- c. Media kelapa muda
  - Setelah menyelesaikan tahap kedua.
  - Telur ayam kampung tersebut di campurkan dengan air kelapa muda
  - Kemudian di aduk hingga merata, beri pasien meminum air kelapa muda yang telah dicampur putih telur minimal satu teguk setiap hari selama pengobatan berlangsung,
  - Sisa air itu di oleskan ke seluruh tubuh pasien bagi yang menderita penyakit racun adum.
- d. Media hati ayam hitam
  - Usapkan hati ayam pada dada pasien secara merata
  - Bersihkan hati ayam pada air bersih yang disediakan didalam piring putih bersih.
  - Lakukan hal yang sama hingga tiga kali.
- e. Media ayam kampung dan pulut/ketan
  - Adapun tahapan terakhir ini praktisi menggunakan ayam kampung dan pulut/ketan sebagai penutup pengobatan, dengan syarat pasien telah melakukan pengobatan selama 3 kali. Media ini adalah tanda syukur kepada allah swt yang telah melancarkan proses pengobatan dan tanda terima kasih kepada praktisi/ orang yang mengobati, serta bersyukur kepada allah swt yang telah memberikan kesembuhan kepada pasien khususnya bagi penderita penyakit racun adum.<sup>88</sup>

Begitulah tatacara atau pengaplikasian masyarakat desa sungai tabir dalam pengobatan alternatif yang memiliki berbagai macam media, baik berupa ayat al-qur'an ataupun media benda dan tumbuh-tumbuhan. Dan intinya semua media

<sup>88</sup>Hasil Wawancara Bersama Praktisi Yang Bernama Nenek Kutar Warga Desa Sungai Tabir, Jum'at 07 Januari 2022, Jam: 13:30 Wib.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai bahan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



apapun itu hanyalah sebagai pelantara yang menyembuhkan segala macam penyakit hanyalah kuasa Allah Swt.

### C. Efek Pengobatan alternatif dengan menggunakan ayat-ayat Al-Qur'an

Akidah seorang muslim memberikan pengertian bahwa Allah telah mencintakan seluruh kekuatan ini untuk menjadi sahabatnya dan pembantunya, dan jalan untuk bersahabat ini harus dipikirkannya sendiri dan dikenalnya, saling membantu dan bersama-sama menuju kepada Allah. Adapun orang muslim yang hatinya selalu berhubungan dengan Tuhannya Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang, yang ruhya juga senantiasa berhubungan dengan ruh alam semesta yang senantiasa bertasbih kepada Allah, maka ia akan percaya bahwa kedamaian, ketentraman, dan ketenangan hati akan didapatkannya.

Dalam pengobatan yang dilakukan oleh para praktisi yang berada di lingkungan desa sugai tabir, mereka juga menjelaskan bahwa keyakinan beliau akan pertolongan Allah begitu besar dan dengan dibacakannya ayat-ayat Al-Qur'an beliau meyakini bahwa hanya Allah yang dapat menyembuhkan dan hanya Allah pula yang dapat memberikan pertolongan atas setiap permasalahan yang dikeluhkan pasiennya, dan mereka merasa dirinya sebagai perantara semata.

Peranan Al-Qur'an dalam kehidupan individu adalah untuk memberi kemantapan batin, rasa bahagia, rasa terlindung, rasa sukses dan rasa puas. Perasaan-perasaan positif seperti itu akan menjadi suatu motivasi untuk bertindak atau melakukan aktivitas. Karena perbuatan yang dilakukan dengan landasan keyakinan agama dinilai mempunyai unsur kesucian dan ketaatan.

Al-Qur'an memenuhi kaidah-kaidah pengobatan karena di dalamnya terdapat petunjuk untuk menjaga kesehatan serta bahwasanya Al-Qur'an itu diturunkan Allah sebagai obat dan serta adanya keringanan dalam mengerjakan suatu amalan wajib sehingga tidak memberatkan bagi si sakit dan tidak



menyebabkan sakitnya semakin bertambah parah di dalamnya juga terdapat informasi tentang pencegahan agar seorang tidak terserang suatu penyakit.<sup>89</sup>

Tabel 3.7 Informan Dari efek pengobatan alternatif Di Desa Sungai Tabir Kecamatan Tabir Barat Kabupaten Merangin

No	Nama	Gejala Terhadap Racun Adum	efek Terhadap Pengobatan Alternatif
1.	Nila Sari umur 17 Tahun	Demam, Dan batuk darah	Setelah di obati badan terasa ringan dan pikiran menjadi tenang.
2.	Carissa Umur 7 Tahun	Mual, Muntah Dan Sakit Kepala	Terasa enak dan nyaman dan pusimh mulai berkurang setelah di obati praktisi.
3.	Riodi Umur 25 Tahun	Batuk Darah Dan Tenggorokan terasa sakit.	Setelah melakukan anjuran dari praktisi, alhamdulillah batuk semakinberkurag, dan sehat.
4.	Maimun Umur 40 Tahun	Pingsan, demam, dan batuk darah.	Seketika menjadi sadar dan keluhanpu menjadi hilang atas izin allah Swt..
5.	Zakir Umur 33 Tahun	Sakit kepala, hilang kesadaran, batuk darah dan muntah.	Pusing terasa hilang dan batuk darahpun alhmdulillah sembuh..
6	Nur siam Umur 35 Tahun	Batuk berdarah dan muntah, demam, capek	Secara pribadi sangat bersyukur karna sangat luar biasa efek dari pengobatan alternatif ini.

<sup>89</sup>Hasil Wawancara Bersama Praktisi Yang Bernama Nenek Kutar Warga Desa Sungai Tabir, Jum'at 25 Oktober 2022, Jam: 20:00 Wib.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi



Dari keterangan tabel diatas dapat disimpulkan oleh peneliti bahwasanya efek dari pengobatan alternatif yang menggunakan ayat al-qur'an ini di desa sungai tabir kecamatan tabir barat sangat luar biasa dan sangat besar manfaat serta keutamaannya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Adapun hasil akhir dari penelitian ini sebagai tugas akhir atau karya ilmiah tentang penggunaan ayat-ayat al-Qur'an sebagai pengobatan alternatif di desa sungai tabir, kecamatan tabir barat kabupaten merangin, sesuai rumusan dan batasan masalah, penulis hanya fokus pada penyakit racun adum dan penggunaan ayat-ayat al-Qur'an yang dilakukan oleh salah satu warga desa sungai tabir, maka penulis memaparkan sebagai berikut:

1. Dasar-dasar pengobatan alternatif yang digunakan oleh masyarakat sungai tabir
2. Proses pengobatan alternatif yang menggunakan ayat-ayat al-Qur'an yang dilakukan salah satu warga desa sungai tabir yang bernama nenek kutar adalah sebagai berikut:

Dalam proses pengobatan ini praktisi menggunakan beberapa media yaitu:

- a. Media Air
- b. Media Telur ayam kampung
- c. Media Kelapa muda
- d. Media Bunga selasih
- e. Media Ayam kampung
- f. Media Pulut/ketan

Kemudian media tersebut mempunyai tahapan-tahapan yang dilakukan oleh praktisi, dan langsung di baca kan surah-surah pilihan serta do'a-do'a yang bisa menyembuhkan berbagai macam penyakit melalui pelantara mukjizat al-Qur'an.

3. Tanggapan atau respons masyarakat terhadap penggunaan ayat-ayat al-Qur'an sebagai pengobatan alternatif di Desa Sungai Tabir Kecamatan Tabir Barat Kabupaten Merangin adalah sebagian masyarakat merespons sangat baik, karena bisa mengamalkan al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari, dan masyarakat tersebut meyakini bahwa bacaan al-Qur'an bisa menyembuhkan berbagai macam penyakit, baik bersifat rohani maupun

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunjalab

jasmani. Dan masyarakat memilih pengobatan alternatif karena tanpa ada nya batasan tarif atau biaya yang di tentukan oleh praktisi, selain harga nya murah dan pengobatan alternatif ini sangat ekonomis bagi masyarakat desa sungai tabir kecamatan tabir barat kabupaten merangin.

## B. Saran

Penulis sangat bersyukur karena telah menyelesaikan penelitian ini atas pertolong dan dukungan dari teman-teman saudara dan juga keluarga. Dalam penelitian ini penulis sangat menyadari banyaknya kekurangan karena sedikit nya ilmu dan wawasan penulis tentang *Living Qur'an*. Maka dari itu, penulis berharap bagi para pembaca agar memperbaiki skripsi ini dan bisa diambil manfaat atau faedah dalam penelitian ini. dan penulis mohon ma'af jika terdapat kekurangan dan kesalahan karena kesempurnaan itu hanya milik Allah swt.

State Islamic University of Suthan Thaha Saifuddin Jambi

@ Hak cipta milk UIN Sunan Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUTHAN THAHA SAIFUDDIN  
J A M B I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunan Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunan Jambi

## INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA

### Pengobatan Alternatif dengan Menggunakan Ayat Al-Qur'an di Desa Sungai Tabir Kecamatan Tabir Barat Kabupaten Merangin.

NO	JENIS DATA	METODE	SUMBER DATA
1.	- Profil Desa Sungai Tabir	- Wawancara - Dokumentasi	- Kepala Desa - Perangkat Desa
2.	- Letak Geografis	- Dokumentasi - Observasi	- Setting
3.	- Ayat Yang Di Gunakan Dalam Pengobatan	- Wawancara - Dokumentasi	- Praktisi Yang Bernama Kutar - Masyarakat
4.	- Proses Pengobatan Alternatif	- Wawancara - Dokumentasi	- Praktisi Yang Bernama Kutar - Masyarakat
5.	- Pandangan Masyarakat Terhadap Pengobatan Alternatif	- Observasi Wawancara - Dokumentasi	- Masyarakat Desa Sungai Tabir

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthra Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthra Jambi

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku

- Abdullah Al-Sadhan, *Cara Pengobatan Dengan Al-Qur'an*.
- Abdul Mustakim, *Metode Penelitian Al-Qur'an Dan Tafsir* (Idea Press Yogyakarta, 2015).
- Abde Daem Kaheel, *Obati Dirimu Dengan Al-Qur'an, And Terjemahan Moh Syairuzi* (Tangerang Selatan: Inipedesa, 2015).
- Ahsin Sako Muhammad, *Inseklopedia Kemukjizatan Al-Qur'an Dan Sunnah*, (Jakarta: Kharisma Ilmu, 2010).
- Ahmad Atabik, *"The Living Qur'an: Potret Budaya Tahfiz Al-Qur'an Di Nusantara"*.
- Anshori, *Ulumul Quran*, (Jakarta: Rajawali Press, 2013).
- Andi Rosa, *Tafsir Kontemporer*, (Banten: Depdikbud Banten Press, 2015).
- Ascobat Gani, *Kesehatan Masyarakat Infestasi Menuju Rakyat Sejahtera*, (Republika Penerbit, 01 Oktober 2011).
- Asrifin an Nakhrawie, *Menguak Dunia Astral (Dunia Ghaib)*, Cet. 1 (Jakarta: Lumbung Insani, 2012).
- Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (bogor : PT. Syigms Axamedia Arkanleema, 2007)
- Sahiron Syamsuddin, *Metode Penelitian Living Qur'an Dan Hadis*, (Yogyakarta: Th-Pres, 2007).
- Huda, Miftahul. *Metode Pembelajaran Al-Qur'an* (Pustaka Ma'rif Press 2018).
- Ibn Qayyim al-Jauziyah, *Sistem Kedokteran Nabi: Kesehatan dan Pengobatan Menurut Petunjuk Nabi Muhammad SAW*, Terj. Said Agil Husin Al-Munawar dan Abd. Nasr Hamid Abu Zayd, *Rethinking The Qur'an: Toward A Humanistic Hermeneutics*, (Amsterdam: Swp Publisher, 2004).
- Mudzakir, AS, *Studi Ilmu-Ilmu Al-Qur'an*, (Bogor: Pustaka Litera Antar Nusa, 2013).
- Muhammad Faiz Bin Mohd Nazri, *"Fungsi Ruqyyah Syar'iyah Dalam Mengobati Penyakit Non Medis"*, *Skripsi* (Banda Aceh: Fakultas Dakwah



Dan Komunikasi Jurusan Menejemen Dakwah Uin Ar Darussalam Banda Aceh Tahun 2018).

Proposal Skripsi Khairul Fadli, *Ritual Mandi Di Desa Pemusiran Kecamatan Nipah Panjang Kabupaten Tanjung Jabung Timur, Studi Living Qur'an* (Uin Sts Jambi, 2019).

Rahman Umar, Cet. 1 (Semarang: Toha Putra Group, 1994).

Rizka Safrina Putri, "*Praktik Penggunaan Ayat-ayat Al-qur'an*."

Sya'ban Ahman Salim *Ensiklopedi Pengobatan Islam* (Pustaka Arafah Solo, 2018).

Syafeya Alkhaleda, "*Terapi Hijamah (Bekam) Menurut Pendekatan Sejarah dan Sunnah*" (Tesis S2., Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2018).

Tim Penyusun. *Panduan Penulisan Karya Ilmiah Mahasiswa Fakultas Ushuluddin*, Iain Sultan Thaha Saifuddin Jambi, (Jambi: Fakultas Ushuluddin Iain Sts Jambi, 2016).

Umar Latif, *Al-Qur'an Sebagai Sumber Rahmat Dan Obat Penawar (Al-Syifa) Bagi Manusia* (Jurnal Al-Bayan, 21, No. 30. 2014).

Umi Dasiroh, "*Konstruksi Makna Ruqyah Bagi Pasien Pengobatan Alternatif di Kota Pekanbaru*", JOM Fisip, Vol. 4, no. 2, (2017).

## JURNAL & SKRIPSI

Ahmad Farhan, "*Living Al-Qur'an Sebagai Metode Alternatif Dalam Studi Al-Qur'an*" Diakses Melalui Alamat:

<https://Ejournal.Iainbengkulu.Ac.Id/Index.Php/Elafkar/Article/View/1240/1054>

Darma Satria, *Complementary And Alternative Medicine: A Fact Or Promise*,

Diakses Melalui Alamat:

<https://Core.Ac.Uk/Download/Pdf/292076375.Pdf> Journal Vol. Iv No. 3 2013, [https://P2k.Undaris.Ac.Id/Ind/30802969/Racun\\_25622\\_Undaris\\_P2k-Undaris.Html](https://P2k.Undaris.Ac.Id/Ind/30802969/Racun_25622_Undaris_P2k-Undaris.Html)

Ferdiansyah Irawan, "*Penggunaan Ayat Al-Qur'an Dalam Pengobatan Alternatif*" Diakses Melalui <http://Repository.Uinbanten.Ac.Id/1352/>.

Habibah, “Penyembuhan Penyakit Fisik Dengan Ayat Al-Qur’an Melalui Metode Al-Fashdhu” Diakses Melalui Alamat [Http://Repository.Uinjambi.Ac.Id/3341/1/Habibah%20CUT.160076.Pdf](http://Repository.Uinjambi.Ac.Id/3341/1/Habibah%20CUT.160076.Pdf).

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Suthan Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUTHAN THAHA SAIFUDDIN  
J A M B I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## LAMPIRAN-LAMPIRAN

### 1. Media Air Putih Bersih

Air putih bersih ini berfungsi untuk melihat apakah ada racun yang keluar dari hati ayam yang telah di usapkan ke dada pasien, sangat dianjurkan meletakkan air putih ini kedalam piring yang berwarna putih bersih,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambi



## 2 Kelapa Muda

Kelapa muda berfungsi untuk menghilangkan racun didalam tubuh, penggunaannya yaitu dengan cara menuangkan putih telur ayam kampung kedalam air kelapa muda lalu diminum setiap pagi, pasien tidak harus meminum semua air kelapa muda itu, pasien cukup meminumnya satu tegukan saja setiap paginya saat masih berada dalam fase pengobatan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

### 3. Telur ayam kampung

Sama halnya dengan kelapa muda, telur ayam kampung ini berfungsi untuk mendetoksi racun didalam tubuh, akan tetapi dalam pengobatan penyakit adum ini yang digunakan hanyalah putih telurnya saja, sementara kuning telurnya dibuang atau bisa dimasak dan dijadikan lauk, namun jangan memberi pasien memakan kuning telur, karena bisa menyebabkan panas dan gatal pada bagian dada pasien.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagaiian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi



#### 4. Hati ayam hitam

Hati ayam hitam berfungsi untuk mengangkat racun yang ada pada tubuh pasien, yaitu dengan cara mengusapkan hatinya pada dada pasien, lalu dibersihkan dengan air putih yang telah disediakan didalam piring putih bersih.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



## 5 Daun selasih

Daun selasih berfungsi untuk membunuh racun yang sudah dikeluarkan dari dalam tubuh pasien, yaitu racun yang berada didalam piring putih yang diisi air bersih sembari membaca ayat-ayat al-qur'an yang telah disebutkan pada bagian atas.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jambi



## 6 Ayam kampung dan pulut ketan

praktisi menggunakan ayam kampung dan pulut/ketan sebagai penutup pengobatan, dengan syarat pasien telah melakukan pengobatan selama 3 kali. Media ini adalah tanda syukur kepada allah swt yang telah melancarkan proses pengobatan dan tanda terima kasih kepada praktisi/ orang yang mengobati, serta bersyukur kepada allah swt yang telah memberikan kesembuhan kepada pasien khususnya bagi penderita penyakit racun adam.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Surtha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Surtha Jambi



## CURRICULUM VITAE



Nadratul Fitria

+6282377945089

### A. Identitas Diri

Nama : Nadratul Fitria  
 Tempat & Tanggal Lahir : Sei Tabir, 07 November 1998  
 Jenis Kelamin : Perempuan  
 Agama : Islam  
 Alamat : Sei Tabir, RT 01, RW 03,  
 Kelurahan Lubuk Buayo, Kecamatan Tabir Barat,  
 Kabupaten Merangin.  
 Nama Ayah : Sulaiman  
 Nama Ibu : Nurbaya  
 Email : nadratulfitria1998@gmail.com  
 No HP : 082377945089

### B. Riwayat Pendidikan

SDN 176/VI Sei Tabir : Tahun 2005-2011  
 MTS Al-munawaroh Tabir Raya : Tahun 2011-2014  
 MAS Al-munawaroh Tabir Raya : Tahun 2014-2017

Jambi, 16 Oktober 2022  
 Penulis

Nadratul Fitria

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultthan Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultthan Jambi